

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara untuk dosen pengampu mata kuliah *Bunpo Shochukyu*, Universitas Pendidikan Ganesha.

Pertanyaan:

1. Kurikulum apakah yang digunakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang?
2. Apa tujuan pembelajaran dari mata kuliah ini?
3. Dalam pembelajaran *Bunpo Shochukyu* apakah ada kendala yang dialami?
4. Untuk pembelajaran *Bunpo Shochukyu*, sumber belajar apa saja yang sensei gunakan?
5. Dalam pembelajaran, apakah ada media pembelajaran yang digunakan?
6. Jika iya, apakah media pembelajaran tersebut dibuat sendiri atau mengambil dari sumber lain?
7. Bagaimana langkah pembelajaran jika menggunakan media pembelajaran?



Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Nama Narasumber 1 : Dr. Kadek Eva Krishna Adnyani, S.S., M.Si

Jabatan : Dosen Pegampu Mata Kuliah *Bunpo Shochukyu*, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Ganesha

Waktu : 25 Juni 2020, Pukul 13.35 Wita

Tempat : *Google Meeting*

Mahasiswa: Bagaimana riwayat pendidikan sensei?

Eva Sensei: Riwayat pendidikan saya yaitu untuk S1 jurusan Sastra Jepang, untuk S2 jurusan Kajian Wilayah Jepang, sedangkan untuk S3 jurusan Linguistik Bahasa Jepang.

Mahasiswa: Sudah berapa lama sensei mengajar *Bunpo Shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Ganesha?

Eva Sensei: Untuk mata kuliah *Bunpo* saya sudah lama mengajar yaitu kurang lebih dari tahun 2012, namun karena di Program Studi satu dosen tidak hanya mengajar satu mata kuliah saja dan kadang sering diganti-ganti jadi untuk kebijakan terbaru, kurang lebih saya baru mengajar 2 sampai 3 tahun.

Mahasiswa: Dalam mengajar mata kuliah *Bunpo Shochukyu* di Universitas Pendidikan Ganesha, apakah terdapat kendala yang dialami?

Eva Sensei: Karena adanya pandemi covid-19 maka pembelajaran yang awalnya luring berubah menjadi daring sehingga kendala yang dihadapi berbeda. Kesulitan atau kendala yang dihadapi ketika luring yaitu ketika mahasiswa yang tidak mempersiapkan diri dari rumah terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan, sementara mata kuliah ini bab dalam satu pertemuan itu sangat padat. Misalnya dalam satu pertemuan, saya harus mengajarkan satu bab, bahkan dalam satu pertemuan itu seharusnya saya menjelaskan dua bab. Namun karena terdapat

kebijakan dari Program Studi, maka saya membagi menjadi dua hari karena tidak memungkinkan dalam waktu sehari menjelaskan dua bab. Walaupun dalam satu pertemuan dijelaskan satu bab, tidak semua mahasiswa namun ada beberapa mahasiswa yang belum tentu mempersiapkan diri untuk belajar sehingga ketika bertemu dan memberikan materi serta melakukan *drill*, kadang-kadang mahasiswa belum siap. Sedangkan kendala yang dihadapi ketika pembelajaran luring yaitu dosen lebih memberikan waktu kepada mahasiswa untuk belajar, memberikan tugas untuk latihan membuat pola kalimat sehingga diharapkan mahasiswa dapat lebih intensif belajar khususnya dalam memahami, membuat, maupun mengaplikasikan pola kalimat.

Mahasiswa: Terkait kurikulum, kurikulum apakah yang dipakai di Program Studi Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Ganesha untuk mata kuliah *Bunpo Shochukyu*? Apakah ada perbedaan bahan ajar maupun kriteria penilaian dengan kurikulum sebelumnya?

Eva Sensei: Beda ya, bahkan kurikulum antara angkatan 2019 dengan angkatan 2020 saja berbeda. Jika angkatan 2019 menggunakan KKNi 2019, maka angkatan 2020 menggunakan kurikulum MBKM. Hal ini dapat dilihat dari pembagian bab yang ada pada setiap kurikulum yaitu 2 buku *minna no nihongo* untuk kurikulum KKNi 2019 itu dibahas dalam 3 semeseter sedangkan dalam kurikulum MBKM dalam 2 buku *minna no nihongo* itu dibahas dalam 2 semester dengan pembagian bab 1-25 di semester 1 dan bab 25-50 di semester 2. Sehingga pembelajaran jadi lebih padat diawal kerana nantinya mereka akan mengambil sks keluar atau magang. Untuk kriteria penilaian masih sama yaitu penilaian sikap (10%) dan partisipasi (10%), Penilaian tugas-tugas (40%), Penilaian UTS (15%) dan UAS (25%).

Mahasiswa: Apa tujuan dari pembelajaran *Bunpo Shochukyu*? Apakah ada perbedaan langkah-langkah mengajar antara pembelajaran daring dan luring?

Eva Sensei: Tujuan pembelajaran sama yaitu bisa memahami penggunaan pola kalimat kemudian mengaplikasikannya hanya saja terdapat perbedaan pada cara menyampaikan materinya. Ketika luring, dosen bisa langsung bertatap muka maupun berinteraksi langsung dengan mahasiswa sedangkan ketika daring, para dosen masih menyesuaikan diri lagi dengan media yang akan digunakan untuk membantu pembelajaran. Dosen berpikir untuk menggunakan media pembelajaran yang dapat diakses dimana saja, kapan saja, tanpa harus membawa buku kemana-mana apalagi zaman sekarang mahasiswa lebih sering menggunakan *handphone*. Menurut saya, kalau buku mungkin kurang praktis untuk dibawa kemana-mana dan jika menggunakan buku maka akan ada banyak jenis buku yang dibawa. Sehingga menurut saya, jika mahasiswa memiliki media pembelajaran yang menarik, singkat dan bisa memuat banyak hal apalagi bisa diakses dimana saja dan kapan saja maka itu akan sangat bagus.

Mahasiswa: Dalam mengajar mata kuliah *Bunpo Shochukyu*, apakah ada media pembelajaran yang digunakan?

Eva Sensei: Untuk media pembelajaran ada yang saya buat sendiri dan ada juga yang menggunakan sumber lain. Untuk sumber lain saya menggunakan video dari *channel Youtube Asep Sensei* dengan penjelasannya menggunakan bahasa Indonesia dan *Channel Youtube Neko sensei* yang menggunakan bahasa Jepang. Sebagian besar, sumber belajar ini hanya digunakan sekali-kali jika saya tidak sempat membuat video pembelajaran sendiri. Dalam membuat video pembelajaran biasanya saya akan melihat-lihat video pembelajaran dari sumber lagi untuk melihat kekurangan dan kelebihan video pembelajaran dari sumber lain karena biasanya jika menggunakan video pembelajaran dari sumber lain ada beberapa kekurangan seperti kecepatan berbicara dan menjelaskan materi, contoh pola kalimat yang diberikan lebih sulit sehingga belajar dari kekurangan tersebut akhirnya membuat video pembelajaran sendiri. Disisi lain, walaupun mahasiswa mengatakan bahwa video

pembelajaran yang saya buat sudah baik dan lebih mudah dimengerti, namun dari saya sendiri mengatakan bahwa video tersebut masih belum sempurna karena adanya keterbatasan waktu dalam pembuatannya.

Mahasiswa: Dalam pembuatan video, menurut sensei yang lebih bagus apakah video pembelajaran yang berbasis animasi atau video pembelajaran biasa yang hanya terdapat penjelasan saja?

Eva Sensei: Menurut saya, video pembelajaran berbasis animasi lebih menarik dan akan lebih baik jika digarap dengan serius dibandingkan dengan video yang sudah ada. Karena sebelumnya, saya juga pernah meminta mahasiswa untuk membuat video animasi sederhana dan teman-teman yang lainnya tertarik untuk memerhatikan video tersebut. Jika ingin membuat video pembelajaran berbasis animasi, jangan terlalu fokus kepada animasinya saja namun fokus pada pola kalimat yang akan diberikan. Jadikan animasi itu sebagai pemanis tampilan untuk presentasi atau sebagai pembantu dalam menjelaskan kosakata seperti kosakata yang ada kaitannya dengan animasi yang digunakan. Sehingga jangan sampai animasi ini malah mengganggu fokus mahasiswa atau proses pembelajaran.

Mahasiswa: Berapa menit waktu maksimal video animasi agar mahasiswa agar tertarik dan tidak bosan?

Eva Sensei: Untuk video yang saya buat, rata-rata durasi waktunya maksimal 8 menit dan menurut saya, durasi yang bagus itu maksimal antara 6 sampai 8 menit dan itupun sudah panjang. Karena jika durasi video lebih lama dari itu, maka fokus mahasiswa sudah hilang dan mahasiswa sudah bosan. Jadi akan bagus jika membuat video singkat tapi dapat memuat materi-materi yang bisa mereka pelajari.

Mahasiswa: Aplikasi apa yang biasanya sensei gunakan dalam membuat video pembelajaran?

Eva Sensei: Aplikasi ada bermacam-macam, tapi yang sering saya gunakan dan yang pernah dipraktekkan di angkatan sebelumnya yaitu menggunakan aplikasi *toonly*. Menurut saya *toonly* merupakan aplikasi yang menarik karena dalam mengaplikasikannya tidak terlalu sulit, sederhana, dan terdapat banyak fitur seperti musik, suara, gambar, jenis huruf yang bervariasi, template perslide yang berbeda-beda, dan lain sebagainya. Jika ingin menggunakan musik, maka volumenya diatur agar tidak terlalu keras dan mengganggu konsentrasi mahasiswa. Jadi menurut saya, mungkin *toonly* baik digunakan sebagai aplikasi untuk membuat video pembelajaran.

Mahasiswa: Bagaimana proses pembelajaran ketika menggunakan video pembelajaran?

Eva Sensei: Dalam pembelajaran, biasanya saya akan mengirimkan atau membagikan link yang berisi video pola kalimat tersebut kurang lebih 30 menit sebelum waktu perkuliahan. Jadi video tersebut, kurang lebih seperti *powerpoint* hanya saja berisi suara saya dan bentuknya seperti video. Video itu biasanya diawal berisi persepsi secara singkat maupun lagu agar mahasiswa lebih rileks, selain itu dalam video juga terdapat kuis singkat memilih kosakata, pola kalimat dan tugas. Kuis memilih kosakata ini saya gunakan karena banyak mahasiswa yang melupakan kosakata sebelum masuk ke pembelajaran, padahal jika belajar kosakata dulu, itu akan mempermudah dalam mempelajari pola kalimat karena dalam pembelajaran contoh kalimat akan dijelaskan menggunakan kosakata tersebut. Diakhir, saya akan memberikan tugas membuat pola kalimat dari materi yang sudah dipelajari yang nantinya akan diposting di *Schology*. Saya lebih banyak memberikan tugas membuat pola kalimat dibandingkan memberikan tugas menjawab atau pilihan karena meminimalkan jawaban yang sama dan saling contek. Kalau membuat pola kalimat, secara tidak langsung mahasiswa akan berusaha memikirkan pola kalimat yang akan dibuat sehingga mereka akan kesulitan untuk saling mencontek. Setelah mahasiswa menonton

video, mengerjakan tugas dan mengupload di Schoology, mahasiswa akan diminta kembali untuk masuk grup yang ada di *WhatsApp*. Melalui *WhatsApp Group* mahasiswa akan diberikan soal sesuai jumlah dan waktu tertentu yang nantinya akan dibahas dengan sistem menunjuk mahasiswa secara acak untuk menjawab soal. Dari sistem menunjuk acak ini, saya dapat mengetahui mana mahasiswa yang ikut di kelas dan yang tidak.

Mahasiswa: Apakah ada perbedaan antusiasme mahasiswa ketika pembelajaran daring dengan pembelajaran luring?

Eva Sensei: Menurut saya, mahasiswa lebih antusias ketika pembelajaran luring karena ada dosen yang mendampingi sehingga mereka akan bertanya ketika kurang paham kemudian mendengarkan penjelasannya. Kalau kalau luring antusiasmenya kurang dan ada bebarapa mahasiswa yang kurang aktif, akan lebih mudah bersembunyi dibandingkan dengan mahasiswa aktif ketika mereka dihadapi dengan situasi pembelajaran baik luring maupun daring maka mahasiswa tersebut akan tetap aktif.

Mahasiswa: Dilihat dari segi nilai UTS/UAS apakah mahasiswa berhasil melewati passing grade yang telah ditargetkan dengan cara belajar yang digunakan saat ini?

Eva Sensei: Agak sulit membandingkan nilai pada mata kuliah *Bunpo Shochukyu* untuk sekarang, karena bunpo ini lanjutan dari bunpo shokyu di semester 1 sedangkan saya dari semester 1 belum pernah megajar luring jadi sulit untuk dibandingkan. Namun jika dari semester 1 luring kemudian semester 2 daring maka bisa saya bandingkan.

Mahasiswa: Untuk mata kuliah *Bunpo Shochukyu* dari banyaknya bab yang harus dipelajari, bab mana saja yang paling memerlukan media pembelajaran?

Eva Sensei: Menurut saya semua bab memerlukan media pembelajaran. Karena di Program Studi menggunakan buku minna no nihongo dan buku

tersebut bersifat sistematis dengan jumlah pola kalimat yang kurang lebih mirip-mirip yaitu sekitar 5 sampai 6 pola kalimat. Akan lebih baik jika semua bab menggunakan media pembelajaran, kalau memnunjuk hanya satu bab saya rasa kurang efektif dan kurang signifikan.

Mahasiswa: Dalam membuat video pembelajaran, bagian apa saja yang perlu ditekankan? Apakah dari segi kosakata, pola kalimat atau kuis?

Eva Sensei: Menurut saya, kosakata tidak perlu karena sudah ada di buku *minna no nihongo* dan di sumber lainnya seperti youtube, jadi mereka bisa belajar dari sana. Kalau memasukkan kuis, saya rasa waktunya tidak akan cukup, dan saya rasa juga belum perlu karena biasanya saya akan melakukan *drill* kembali setelah menampilkan video pembelajaran dengan sistem menunjukkan acak. Jadi menurut saya hal yang harus ditekankan yaitu pola kalimat agar mahasiswa agar mereka bisa mengenal pola kalimat dan memahami pola kalimat tersebut.

Mahasiswa: Menurut sensei mana yang lebih efektif pemberian video ketika luring atau ketika daring?

Eva Sensei: Menurut saya, hal itu tidak bisa dibandingkan dan walaupun iya, maka yang lebih efektif yaitu ketika pembelajaran luring karena selain mendapatkan media pembelajaran, mahasiswa juga dapat berinteraksi langsung dengan dosen jadi pasti akan lebih efektif di pembelajaran luring. Untuk pembelajaran luring, walaupun menggunakan media pembelajara, saya juga akan tetap melakukan diskusi melalui *WhatsApp Group* untuk menanyakan paham mereka karena tidak mungkin juga melepas mahasiswa dengan pemahaman mereka sendiri kemudian langsung melakukan *drill*. Selain itu, karena Program Studi dari dulu sampai sekarang masih menggunakan *minna no nihongo* untuk level dasar dan level menengah dasar, jadi media pembelajaran yang dibuat akan dapat digunakan dalam waktu yang lama.

Mahasiswa: Bagaimana pendapat sensei terkait media pembelajaran dengan metode menemukan sendiri atau *discovery learning*?

Eva Sensei: Menurut saya, menemukan sendiri juga menarik, namun harus disesuaikan juga dengan hal lainnya seperti materi yang cukup banyak, durasi video yang pendek dan apakah bisa digunakan di semua bab. Tantangan dalam mata kuliah ini yaitu banyaknya pola kalimat yang ada dan seandainya akan menggunakan sistem *discovery learning* juga bagus tapi perhatikan hal lainnya. Namun menurut saya, jika langsung memperkenalkan pola kalimat ke mahasiswa kemudian mahasiswa bisa memahami isi materi dengan baik saja itu sudah cukup.



Nama Narasumber 2 : Yeni, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Dosen Pegampu Mata Kuliah *Bunpo Shochukyu* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Ganesha

Waktu : Selasa, 29 Juni 2021, Pukul 11.00 Wita

Tempat : *WhatsApp Group*

Mahasiswa: Bagaimana riwayat pendidikan sensei?

Yeni Sensei: Untuk S1 saya mengambil Jurusan S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Tahun masuk 2007 dan untuk tahun keluar 2011 sedangkan untuk S2 saya berkuliah di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, Jurusan S2 Pendidikan Bahasa Jepang, tahun masuk 2013 dan tahun keluar 2015.

Mahasiswa: Sudah berapa lama sensei mengajar *Bunpo Shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Ganesha?

Yeni Sensei: Saya mengajar *Bunpo Shochukyu* dari semester genap 2019/2020 kira-kira selama 1,5 tahun dan tahun ini sudah 2 tahun.

Mahasiswa: Dalam mengajar mata kuliah *Bunpo Shochukyu* di Universitas Pendidikan Ganesha, apakah terdapat kendala yang dialami?

Yeni Sensei: Kendala saat mengajar *Bunpo Shochukyu* dirasakan saat pembelajaran daring karena tidak bisa seperti pembelajaran luring bisa mengecek pemahaman mahasiswa satu per satu saat di kelas.

Mahasiswa: Terkait kurikulum, kurikulum apakah yang dipakai di Program Studi Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Ganesha untuk mata kuliah *Bunpo Shochukyu*? Apakah ada perbedaan bahan ajar maupun kriteria penilaian dengan kurikulum sebelumnya?

Yeni Sensei: Setiap angkatan memiliki kurikulum yang berbeda untuk mata kuliah *Bunpo Shochukyu*. Contohnya: angkatan 2019 memakai kurikulum

KKNI 2019 dan untuk mata kuliah *bunpo shochkyu* materinya bab 15-28 (14 bab) dari 1 buku minna no nihongo. Sedangkan angkatan 2020 memakai kurikulum MBKM 2020 dan untuk mata kuliah *Bunpo Shochukyu* materinya bab 26-50 (25 bab) dari buku minna no nihongo 2. Untuk kriteria penilaian sama seperti kurikulum sebelumnya yaitu dengan bobot penilaian yaitu penilaian sikap 10% dan partisipasi 10%, penilaian tugas-tugas 40%, penilaian UTS 15% dan UAS 25%

Mahasiswa: Apa tujuan dari pembelajaran *Bunpo Shochukyu*? Apakah ada perbedaan langkah-langkah mengajar antara pembelajaran daring dan luring?

Yeni Sensei: Pembelajaran *Bunpo Shochukyu* bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pembekalan keterampilan berbahasa Jepang meliputi pengenalan kosakata dasar tingkat pemula akhir, pemaparan pola dasar kalimat bahasa Jepang, dan pengembangannya serta penerapannya baik secara lisan maupun tulis dengan pelatihan-pelatihan secara intensif dan berkelanjutan. Langkah-langkah pembelajarannya kurang lebih sama yaitu *dounyuu*, *kihonrenshuu*, *ouyourenshuu*. Namun perbedaannya terletak pada cara penyampaiannya yaitu pembelajaran luring secara tatap muka (sinkronus) sedangkan pembelajaran daring (asinkronus)

Mahasiswa: Terkait dengan pembelajaran di dalam kelas saat ini, apakah sensei menggunakan media dalam mengajar? Jika iya, media apa yang sensei gunakan?

Yeni Sensei: Iya, saya menggunakan media pembelajaran seperti video pembelajaran, PPT dan lain-lain. Namun, untuk video pembelajaran masih mengambil video dari *youtube* karena keterbatasan waktu dalam pembuatan video tersebut. Untuk video saya akan unggah di *e-learning* sebelum pelajaran itu dimulai jadi mereka bisa belajar terlebih dahulu sebelum kelas dimulai. Ketika kuliah dimulai

mahasiswa tinggal pendalaman materinya dan saya mereview kembali materinya.

Mahasiswa: Video pembelajaran seperti apa yang dianggap dapat membantu kita sebagai pengajar dalam proses pembelajaran *Bunpou Shochukyu* sensei? Apakah video tutorial? atau video animasi?

Yeni Sensei: Video pembelajaran yang dapat membantu pengajar beberapa kriterianya antara lain videonya menarik, dapat membangkitkan minat/antusiasme peserta didik untuk belajar, tidak membosankan dan yang paling penting penyampaian materinya dikemas sebaik mungkin sehingga peserta didik mudah memahami materinya. Berdasarkan kriteria tersebut video animasi menjadi salah satu pilihannya video pembelajaran yang dapat digunakan.

Mahasiswa: Video seperti apa yang menurut sensei bisa membantu dalam mengajarkan mata kuliah *Bunpou Shochukyu*? Apakah video animasi yang hanya menjelaskan pola kalimat, kosakata atau kuis? Berapa durasi video animasi yang efektif untuk pembelajaran di kelas?

Yeni Sensei: Gabungan ketiganya akan sangat membantu pengajar dalam menyampaikan materi. Durasinya paling lama 15 menit, idealnya 7-10 menit untuk video kosakata, penjelasan pola kalimat dan contoh percakapannya. Kalau videonya terlalu lama terkadang membuat pembelajar bosan juga. Kalau materinya banyak mungkin akan melebihi dari 15 menit jadi bergantung dengan banyak sedikitnya materinya juga.

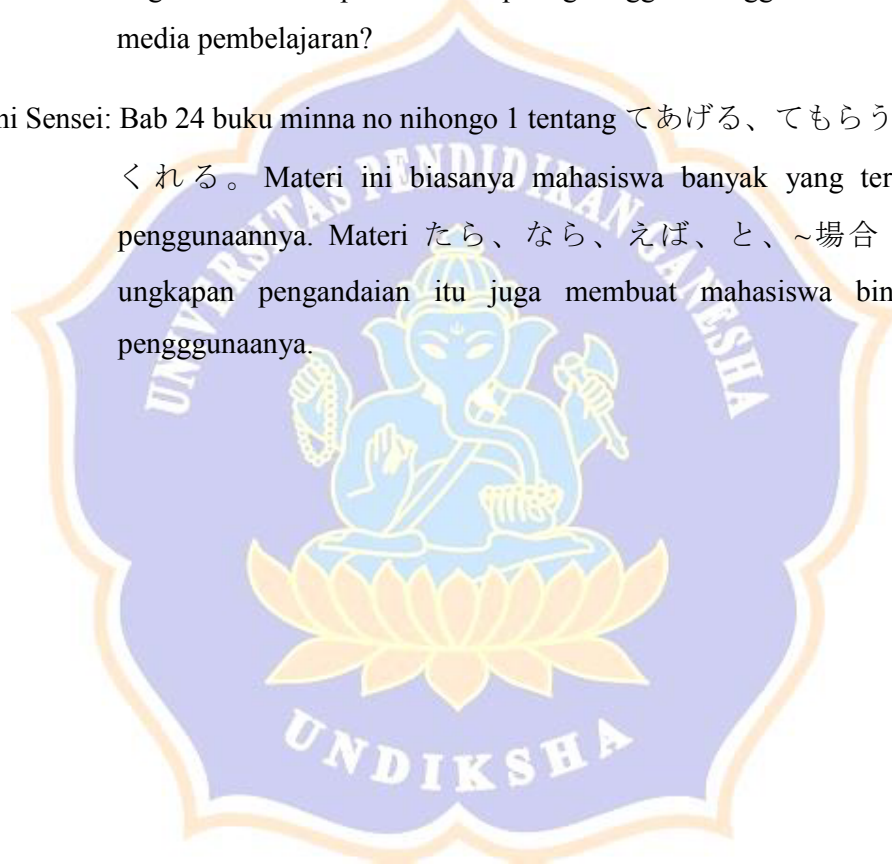
Mahasiswa: Terkait antusiasme belajar apakah ada perbedaan dari ketika daring maupun luring? Seperti apa perbedaannya?

Yeni Sensei: Saat pembelajaran di kelas biasanya motivasi dan antusiasme tinggi yaitu mahasiswa aktif untuk bertanya, berpartisipasi selama pembelajaran, sedangkan saat pembelajaran daring saya lihat terkadang ada yang kurang antusias mungkin karena daring

dipengaruhi baik buruknya sinyal juga jadi saat belajar terpotong-potong sehingga membuat pemahaman mahasiswa terhadap materi setengah-setengah saja. Selain itu pembelajaran daring setiap materi diberi tugas jadi mahasiswa merasa terbebani dengan tugas-tugas yang banyak dari pembelajaran daring.

Mahasiswa: Menurut sensei dari semua topik/sub-topik yang ada di bab-bab dalam mata kuliah *Bunpo Shochukyu*, topik/sub-topik mana yang memiliki tingkat kesulitan pemahaman paling tinggi sehingga memerlukan media pembelajaran?

Yeni Sensei: Bab 24 buku minna no nihongo 1 tentang てあげる、てもらう、てくれる。Materi ini biasanya mahasiswa banyak yang tertukar penggunaannya. Materi たら、なら、えば、と、~場合 yang ungkapan pengandaian itu juga membuat mahasiswa bingung penggunaannya.



Lampiran 3. Kuesioner Studi Pendahuluan Dosen Pengampu 1

KUESIONER STUDI PENDAHULUAN

(pengampu : Eva Sensei)

Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai akan bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik. Oleh karena itu kami minta kesediaan anda untuk memberikan umpan balik melalui kuesioner ini. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan. Kami harap kuesioner ini diisi dengan sejujur-jujurnya. Identitas subjek penelitian akan dijaga kerahasiaannya. Atas partisipasinya, kami ucapkan terima kasih. Semoga sehat selalu. Terima kasih atas bantuannya

***Required**

1. Nama*

2. Kelas*

Mark only one oval.

A

B

Pilihlah salah satu opsi berikut.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

KESIAPAN MAHASISWA

Kesiapan mahasiswa akan media pembelajaran berteknologi digital*

Mark only one oval per row.

	STS	TS	N	S	SS
Saya memiliki alat untuk mengakses media pembelajaran berteknologi digital (smartphone/laptop/komputer dll)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mampu mengoperasikan alat untuk mengakses media pembelajaran berteknologi digital (smartphone/laptop/computer dll)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memiliki akses internet untuk menggunakan media pembelajaran berteknologi digital	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Penggunaan Media Pembelajaran*					
<i>Mark only one oval per row.</i>					
	STS	TS	N	S	SS
Dosen selalu menggunakan media pembelajaran (selain buku) dalam mengajar	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Dosen menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Dosen melibatkan mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran yang digunakan*

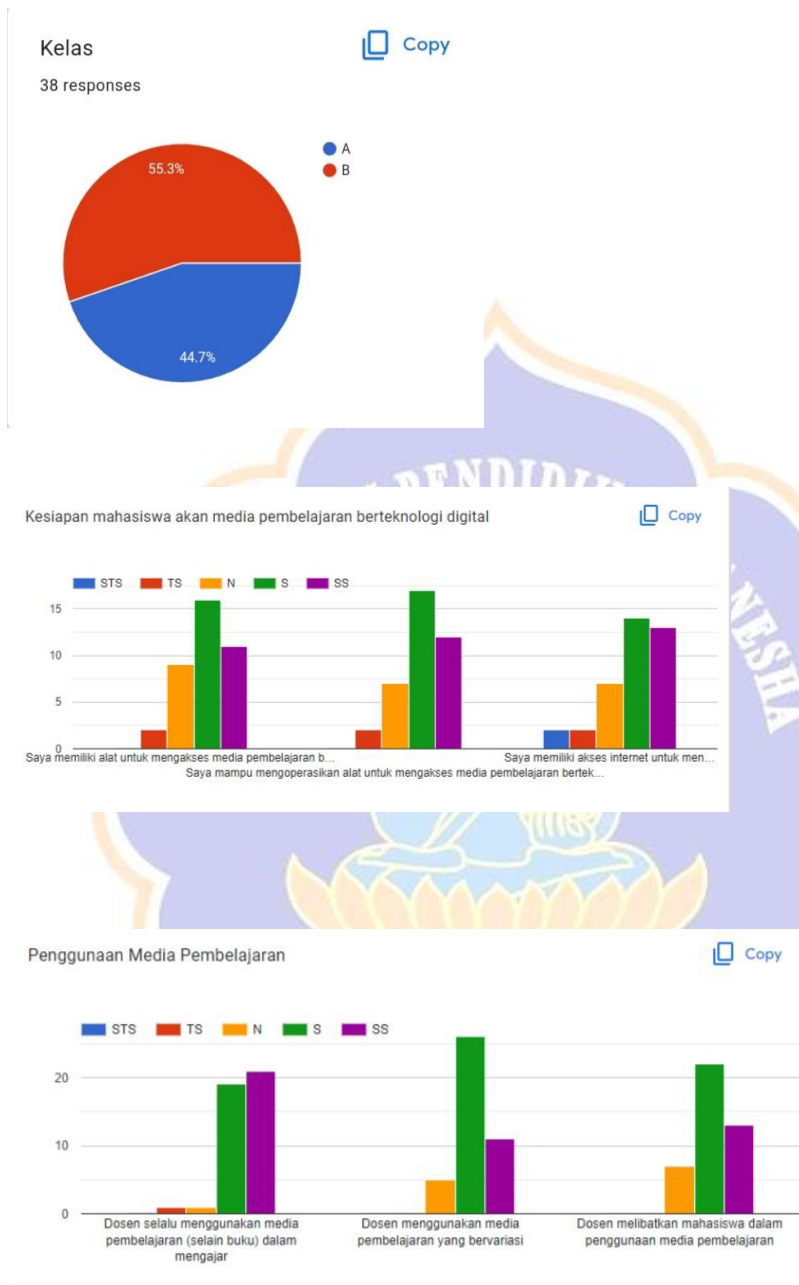
Mark only one oval per row.

	STS	TS	N	S	SS
Media pembelajaran mudah dilihat/terbaca	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Media pembelajaran menarik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Media pembelajaran praktis dan sederhana	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Media pembelajaran bermanfaat	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Materi yang dibuat dalam media pembelajaran sudah masuk akal	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Materi yang dimuat dalam media pembelajaran sudah tersusun dengan baik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Contoh-contoh kalimat yang dimuat dalam media pembelajaran sudah sesuai dengan materi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Contoh-contoh kalimat yang dimuat dalam media pembelajaran sudah cukup untuk menjelaskan materi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Contoh-contoh kalimat yang dimuat dalam media pembelajaran sudah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Materi yang dimuat dalam media pembelajaran sudah tersusun dengan baik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

1. Menurut Anda, apakah kelebihan video pembelajaran yang digunakan selama ini? *
2. Menurut Anda, apakah kekurangan video pembelajaran yang digunakan selama ini? *
3. Jika ada pembaruan/penambahan media pembelajaran, media seperti apa yang Anda butuhkan? (misalnya dari segi jenis media/visual/audio/materi/dll) *

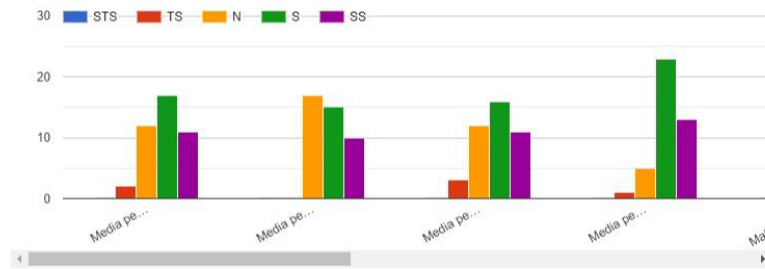


Lampiran 4. Hasil Kuesioner Studi Pendahuluan Dosen Pengampu 1



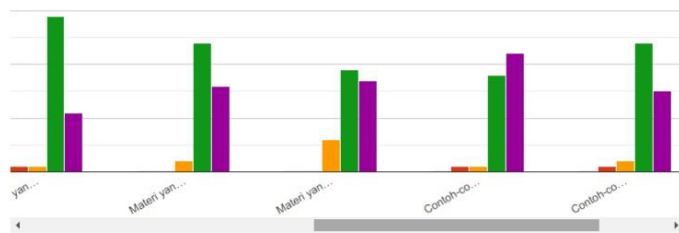
Persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran yang digunakan

 Copy



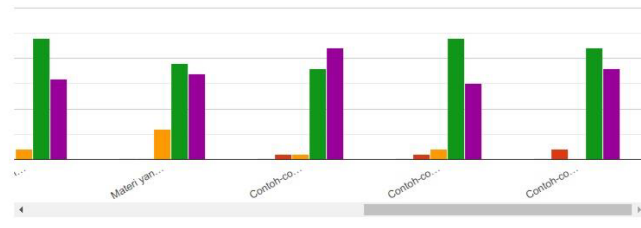
Persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran yang digunakan

 Copy



Persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran yang digunakan

 Copy



Menurut Anda, apakah kelebihan video pembelajaran yang digunakan selama ini?

Sudah bagus, menarik
Video pembelajaran mudah dimengerti dan memuat semua materi-materi yang ada.
Video sudah menarik dan cukup mudah dipahami
Mampu memaparkan materi dengan baik
MUDAH DIPAHAMI
Materi yang dijelaskan dalam video pembelajaran mudah dimengerti.
Cukup menarik dan mudah dipahami
Terdapat beberapa materi yang tidak ada di buku namun dipaparkan dalam video pembelajaran
Membantu pemahaman yang ada di buku
Membantu pemahaman yang ada di buku Lebih suka video daripada buku
Materi dalam video sudah sesuai dan mudah dimengerti
materi dan contoh yang sudah dijelaskan dengan baik
Karena materi yang disampaikan dalam bentuk video, maka materi tersebut dapat ditayangkan berulang-ulang
TIDAK TERLALU SUSAH DAN PAHAM
Materi yang disampaikan mudah dipahami dengan tampilan yang sederhana
Adanya tambahan informasi di dalam video pembelajaran
Singkat, padat dan jelas dalam menyampaikan materi
Video sangat menarik dan sederhana sehingga mudah dipahami
Menurut saya materi yang dijelaskan mudah dimengerti dan jika belum paham dapat diputar kembali
Menurut saya, materi yang terdapat pada video sudah tersusun rapi sehingga mudah dimengerti.
Menurut saya, lebih mudah dipahami dan praktis. Apabila belum mengerti, video pembelajaran tersebut dapat ditayangkan berulang-ulang.
Menurut saya, materi yang terdapat pada video pembelajaran sudah jelas, singkat dan mudah dipahami. Durasi video juga tidak terlalu panjang

Durasi video pembelajaran tidak terlalu panjang sehingga bisa lebih fokus memahami materi
Video pembelajaran sudah bagus
Penjelasan dari sensei mudah dimengerti karena dapat diputar berulang-ulang
Menurut saya, video penjelasan sensei jelas dan mudah dipahami
Praktis dan mudah dipahami.
bisa dipahami
praktis untuk belajar
Videonya bagus dan gampang dipahami untuk saya
Bisa pakai nonton dihp
Mudah dipahami sensei
Video pembelajaran menarik bagi saya
Bisa nonton dimana saja dan kapan saja
videonya sangat menarik dan bagus
Video yang digunakan menurut saya mudah digunakan dan dipahami
kelebihannya penjelasan mudah dipahami dan seru
Video dari sensei mudah dipahami saya suka penjelasannya

Menurut Anda, apakah kekurangan video pembelajaran yang digunakan selama ini?

Belum ada
Menurut saya sudah bagus
Saya rasa tidak ada kekurangan yang krusial
Tidak ada
-
-
Tidak ada kekurangan yang cukup mempengaruhi pemahaman
Memerlukan banyak kuota dalam mengakses video
kekurangan mungkin contohnya
Tidak ada kekurangan.

Menurut saya tidak ada
Kendala sinyal
RASANYA TIDAK ADA
-
Tidak ada kekurangan
Video pembelajaran sudah bagus
Menurut saya tidak ada kekurangan, sudah bagus
Kendala sinyal
Tidak ada kekurangan karena video mudah dipahami dengan baik
-
Tidak ada kekurangan dalam video
Sejauh ini belum ada
tidak ada
Tidak ada kekurangan
Tidak ada kekurangan
Belum ada
sudah pas sensei
karena mudah dipahami jadi belum ada
Tidak ada kekurangan. Video yang sensei berikan sudah bagus dan mudah dimengerti dan bisa diputar berulang-ulang apabila belum mengerti
mungkin karena internet
kekurangannya sejauh ini tidak ada
saya tidak ada. tapi diteman ada kekurangan internet
Karena sudah bagus, jadi tidak ada
Belum ada sensei menurut saya
tidak ada. karena sudah bagus
TIDAK ADA
Sudah pas dngan materi yang saya baca
-

Jika ada pembaruan/penambahan media pembelajaran, media seperti apa yang Anda butuhkan? (misalnya dari segi jenis media/visual/audio/materi/dll)

-
Media dari segi visual dan audio
Sepertinya tidak perlu ada pembaruan ataupun penambahan, saya rasa cukup
belum ada
Tidak ada. karena sudah bagus
Media yang saya butuhkan adalah audio
Visual mungkin
Sudah bagus dan cukup sederhana
Saya rasa, saya tidak perlu
Tidak perlu ada pembaruan
Visual dan audio
Media visual
Visual yang dilengkapi animasi, agar pembelajaran lebih menarik
Audio visual yang dilengkapi gambar dan musik
Mungkin Visual
TIDAK PERLU
Sudah Bagus
Tidak diperlukannya tambahan apapun
sekarang belum. mungkin video
Belum sensei. Tapi mungkin Visual dan audio
Tidak memerlukan pembaruan
Audio visual
Materi bacaan
Media si mungkin seperti film atau anime gitu kali ya
dari saya tidak ada
Tidak Ada
Media yang digunakan sudah cukup.
sudah cukup
videonya bagus.jadi mungiin visual

Belum ada
Materi
Sepertinya tidak perlu karena video yang digunakan saat ini sudah pas videonya sudah bagus. kalau ada, mungkin visual
Penambahan media pembelajaran tidak diperlukan
TIDAK PERLU



Lampiran 5. Kuesioner Studi Pendahuluan Dosen Pengampu 2 (Tahap 1)

KUESIONER MEDIA PEMBELAJARAN BUNPO

(pengampu : Yeni Sensei)

Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai akan bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik.

Oleh karena itu kami minta kesediaan anda untuk memberikan umpan balik melalui kuesioner ini. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan. Kami harap kuesioner ini diisi dengan sejujur-jujurnya. Identitas subjek penelitian akan dijaga kerahasiaannya. Atas partisipasinya, kami ucapkan terima kasih. Semoga sehat selalu. Terima kasih atas bantuannya

* Required

1. Nama *

2. Kelas *

*Mark only
one oval.*

A

B

Pilihlah salah satu opsi berikut.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Kesiapan mahasiswa akan media pembelajaran berteknologi digital *

Mark only one oval per row.

	STS	TS	N		
Saya memiliki alat untuk mengakses media pembelajaran berteknologi digital (smartphone/laptop/computer dll)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Saya mampu mengoperasikan alat untuk mengakses media pembelajaran berteknologi digital (smartphone/laptop/computer dll)

Saya memiliki akses internet untuk menggunakan media pembelajaran berteknologi digital

<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
		S	SS	

MEDIA PEMBELAJARAN

4. Menurut anda, media pembelajaran manakah yang perlu dikembangkan untuk pembelajaran daring pada mata kuliah Bunpou? *

Mark only one oval.

- Media berbasis cetak
- (lembaran lepas dsb) media
- berbasis visual (powerpoint dsb)
- media berbasis audio (voice note, podcast, dsb) media

berbasis audio visual (film,
video, dsb) Dll

3. 5. Jelaskan lebih lanjut mengenai jawaban anda pada pertanyaan 4 (anda bisa menyebutkan dan menggambarkan lebih jelas mengenai bagaimana media pembelajaran yang anda butuhkan). *

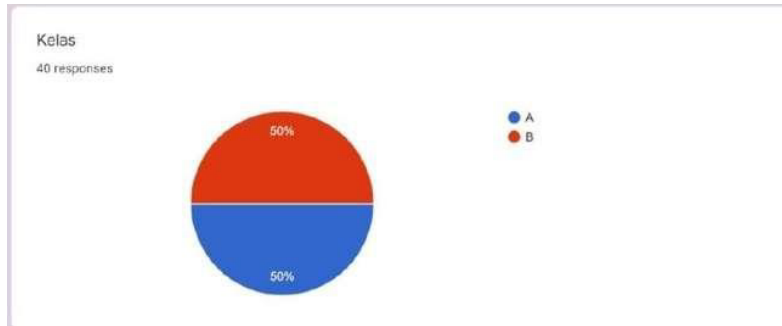


4. 6. Menurut anda, apakah kelebihan media pembelajaran (berupa video pembelajaran dari youtube) yang digunakan selama ini dalam pengajaran Bunpou?*

5. 7. Menurut anda, apakah kekurangan media pembelajaran (berupa video pembelajaran dari youtube) yang digunakan selama ini dalam pengajaran Bunpou? ?*



Lampiran 6. Hasil Kuesioner Studi Pendahuluan Dosen Pengampu 2 (Tahap 1)



5. Jelaskan lebih lanjut mengenai jawaban anda pada pertanyaan 4 (anda bisa menyebutkan dan menggambarkan lebih jelas mengenai bagaimana media pembelajaran yang anda butuhkan) :

Kegiatan tanya jawab pada saat melakukan meeting
Media visual yang dapat diakses oleh pelajar dalam kondisi offline atau online. Sehingga dapat dipelajari Kapan saja dan di mana saja
Media berbasis audio. Agar dapat mendengarkan dan lebih gampang mengartikannya.
Penjelasan materi ditampilkan dalam bentuk video karena lebih mudah dipahami dan mudah mengaksesnya.

Menurut pendapat saya pribadi, saya membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik tetapi tetap mengacu pada materi yg ada
Untuk pembelajaran sebenarnya melalui menonton video seperti youtube itu sudah sangat efektif, akan jauh lebih efektif jika di buatkannya grup kelompok belajar karena menurut saya mahasiswa akan lebih masuk dan menerima pelajaran itu ketika dia belajar bersama temannya nah pada saat mata kuliah berlangsung hanya tinggal di diskusikan dengan dosen
Karena pembelajaran menggunakan video jauh lebih mudah untuk di mengerti karena tidak hanya mengandalkan suara tetapi juga menggabungkan gambar seperti ppt yang menunjang pembelajaran dan di iringi dengan penjelasan yang mudah di pahami oleh penonton.
Yang lebih saya butuhkan untuk media pembelajaran yaitu berupa kumpulan video, yang dimana video video pembelajaran yang diberikan isinya lengkap, mulai dari penjelasan materi secara mendetail hingga contoh kalimat yang sekiranya diperbanyak untuk pemahaman yang lebih dalam.
Seperti gurunya menjelaskan menggunakan media powerpoint dan sebagainya PowerPoint nya lebih dibuat seru dan tidak membosankan
Seperti video materi yg tidak terlalu panjang dan juga jelas. Disamping itu juga, tidak menghabiskan banyak jaringan/kuota.
Karena dengan media berbasis visual dan audio para mahasiswa tidak akan jenuh saat pembelajaran berlangsung
menurut saya media pembelajaran yang telah di lakukan oleh yeni sensei sudah sangat bagus dan membuat saya mengerti.
Jika menggunakan media audio visual membuat saya lebih mudah untuk mengerti materi
Media video, video tersebut juga berupa games dan tampilan yang jadinya lebih menarik dan menyenangkan.



Media audio visual yg saya maksudkan yaitu berupa video pembelajaran yang dimana didalam video tersebut berisi penjelasan-penjelasan singkat, padat, dan jelas. Dimana didalam video tersebut juga terdapat suara yang menjelaskan hal yang tercantum di dalam gambar video tersebut.
media berbasis visual lebih mudah untuk saya pahami, dengan berbasis visual saya lebih bisa membayangkan/memiliki gambaran terhadap materi yang dijelaskan
Menggunakan video karena kelebihanannya bisa kita putar dimana saja dan kapan saja. Seperti memasukan di youtube misalnya.
Media pembelajaran yg saya butuhkan adalah seperti buku yang berisi penjelasan pola kalimat lebih detail atau diberikan rekomendasi buku yang penjelasan pola kalimat lengkap dan mudah dimengerti
Menurut saya media pembelajaran yang cocok yaitu audio visual , karena dengan melihat dan juga mendengar materi akan dirasa mudah paham
Karena saya tidak mudah mengingat dan kesulitan menangkap materi yang diajarkan. Dan dikarenakan saya lebih cepat menangkap atau mengingat materi pelajaran secara audio visual
Karena dengan video saya bisa lebih mendapatkan penjelasan yang lebih detail
Melalui film akan lebih menyenangkan dan membuat mahasiswa semangat serta lebih menarik perhatian mahasiswa, selain itu belajar lewat film akan memberikan kesan yang berbeda.
Saya membutuhkan media pembelajaran seperti video pembelajaran agar lebih mudah di pahami
Menurut saya media yang dibutuhkan itu adalah berupa vidio menarik dan mudah untuk dipahami
Berupa video dan audio yang di tambah animasi sedikit.
Jika sensei berkenan mungkin sensei bisa membuat vidio pengajaran yg dari sensei sendiri, karena saya pribadi jujur lebih mengerti dengan penjelasan dari sensei langsung daripada dari vidio yt yg sensei kirimin. Terimakasih sensei
Jika melalui Visual bisa dipelajari pelan-pelan(mengikuti perlahan) , sedangkan jika audio atau audio visual jika kecepatan dan terlewat kita akan memutar ulang atau menjeda setiap ingin memastikan sesuatu
Media berbasis audio visual seperti video dapat lebih memudahkan untuk saya memahami materi karena saya lebih paham jika menggunakan video dibandingkan hanya dengan melalui buku saja. Video yang saya maksud yakni video yang menjelaskan sekaligus ada praktek seperti menggunakan animasi
Pada mata kuliah bunpou sudah menerapkan media berbasis audio visual, contohnya sensei selalu memberikan materi sebelum perkuliahan dimulai berupa video penjelasan materi
Sebaiknya pengumpulan tugas renshuu B bisa dibuatkan deadline, supaya mahasiswa mendapat suatu motivasi untuk mengerjakannya lebih awal sehingga menambah wawasan materi ketika perkuliahan dikemudian hari.
Akan seru kalau sesekali ditayangkan film sensei, supaya bisa menambah kosakata baru dan pola- pola kalimat baru, selain itu bisa memperlancar pengucapan dalam bahasa jepang
Mungkin lebih ke audio visual yang bisa dipakai
Karena akan memberikan gambaran yang lebih karena kombinasi audio dan visual mungkin akan bisa lebih menyenangkan dan mudah dimengerti
saya lebih mudah menangkap suatu pelajaran melalui media cetak.
Karena dengan media pembelajaran, dengan Vidio atau film maka saya pribadi lebih mudah mengingat nya, karena kita belajar sambil menonton
Karena kalau media visual, kita bisa paham dengan materi melalui penglihatan kita. Karna terkadang,
kita belum bisa mengerti dari apa yang kita dengar sebelum adanya visualisasi
Agar lebih menarik saja vidionya, mahasiswa juga agar nyaman saat menontonnya
Karena dengan media berbentuk video membuat kami lebih mengerti dalam

pembelajaran

sejauh ini saya merasa saya lebih bisa mencerna dan menangkap pembelajaran jika melalui poin no 4 Karna jika tidak mengerti bisa di ulang2



6. Menurut anda, apakah kelebihan media pembelajaran (berupa video pembelajaran dari youtube) yang digunakan selama ini dalam pengajaran Bunpou? :

Menurut saya vide pembelajaran mampu menjelaskan materi secara detail. Sehingga bisa memahami materi dengan baik.
Media pembelajaran dalam bentuk video memiliki kelebihan dalam penyampaian materinya, karena dapat didengar dan dilihat
Kelebihannya dapat mengulang-ngulang saat materi yang duluan didapat lupa.
Memudahkan saya untuk mengaksesnya sensei walaupun video itu sudah diupload bulan lalu tapi hari ini masih bisa diakses untuk dipelajari selain itu saya lebih cept memahami materi dengan menonton video
Lebih mudah untuk memahami materi yg ada di buku
Kelebihannya dengan menonton video ini kan bisa di ulang ulang jadi ketika kita belum paham mengenai yang ada di video itu bisa ditonton ulang lagi
Saya menjadi lebih mudah memahami karena melalui video yang sensei berikan sudah berisi penjelasan yang menurut saya sudah mudah di paham dan jika saya agak kurang mengerti bisa saya ulang kembali videonya sampai saya mengerti.
Video yang berisikan materi pembelajaran bisa dilihat dan dipelajari kapan saja
Lebih memahami materi
Singkat, jelas, padat
Sudah cukup jelas dan juga tidak seperti vidio materi dari lain channel yg hampir 30 menitan.
Menurut saya lumayan bagus karena materi yang sudah di jelaskan dapat di lihat berkali kali
Dapat mengetahui materi tanpa meraba-raba
Video bisa di ulang-ulang sehingga dapat memudahkan mengertikan materi
Lebih mengerti dan praktis
Kelebihannya yaitu penjelasannya singkat dan jelas. Apalagi berisi ppt yang mudah dimengerti dan audio yang menjelaskan maksud tersebut
dapat diulang dan diputar saja, dapat diputar kebelakang jika melewati beberapa hal dalam video, dapat di pause terlebih dahulu jika ingin mencatat
Menurut saya kelebihan media pembelajaran berupa video yaitu lebih menarik karena terdapat gambaran berupa perpaduan visual dan audio visual. Selain itu dapat di pause dan dapat diputar
kapan saja dan di mana saja. Juga pada video sudah sangat dijelaskan dengan baik dan disertai contoh-contoh beserta games.
Penjelasannya mudah dipahami dan diberikan contoh2 kalimat yang membantu menambah pemahaman.
Video dari youtube terasa jelas dan mudah dimengerti, memberikan materi point" nya tidak ada bertele-tele
kelebihannya adalah saya bisa belajar dan memahami materi secara berulang-ulang
Praktek langsung
Simple, praktis, bisa di akses oleh siapa saja, dimana saja.
Mudah di pahami dan mudah di akses
Kelebihannya adalah bisa lebih jelas layaknya kota tatap muka dengan dosen pembimbing langsung pada saat menjelaskan materi, selain itu kelebihannya juga menurut saya lebih mudah untuk dimengerti.
Bisa diulang video nya.
Lebih mudah paham tapi tergantung dari yg menjelaskan materinya
Kelebihannya tentu mudah diakses dan isi materinya yang cukup rinci
Kelebihannya yaitu mudah untuk dipahami dan dapat untuk diulang-ulang

Dapat di ulang-ulang jika belum mengerti
Penjelasan dari sensei benar-benar detail, dan seluruh mahasiswa secara merata juga dapat mengerti materi yang dijelaskan karena adanya pembahasan dalam sistem drill.
Bisa di ulang setiap hari, seandainya lupa dengan materinya masih bisa di buka dan di pelajari
Sangat membantu pembelajaran bunpo saat ini, saya senang dalam mengakses video pembelajarannya
Bisa dilihat secara berulang ulang
Cukup bisa membantu mahasiswa dalam menangkap suatu materi baru
Dengan pembelajaran Vidio Jika ada materi yang kurang jelas maka saya bisa memutar ulang materinya
Menurut saya sudah bagus dan lebih mudah dimengerti
Kelebihannya itu materinya dapat diulang ulang dilihat di vidio tersebut jika kita lupa
Materi yg diajarkan lebih mudah di pahami
kelebihannya lebih menrangkan dengan jelas dan dapat di cari dari berbagai sumber

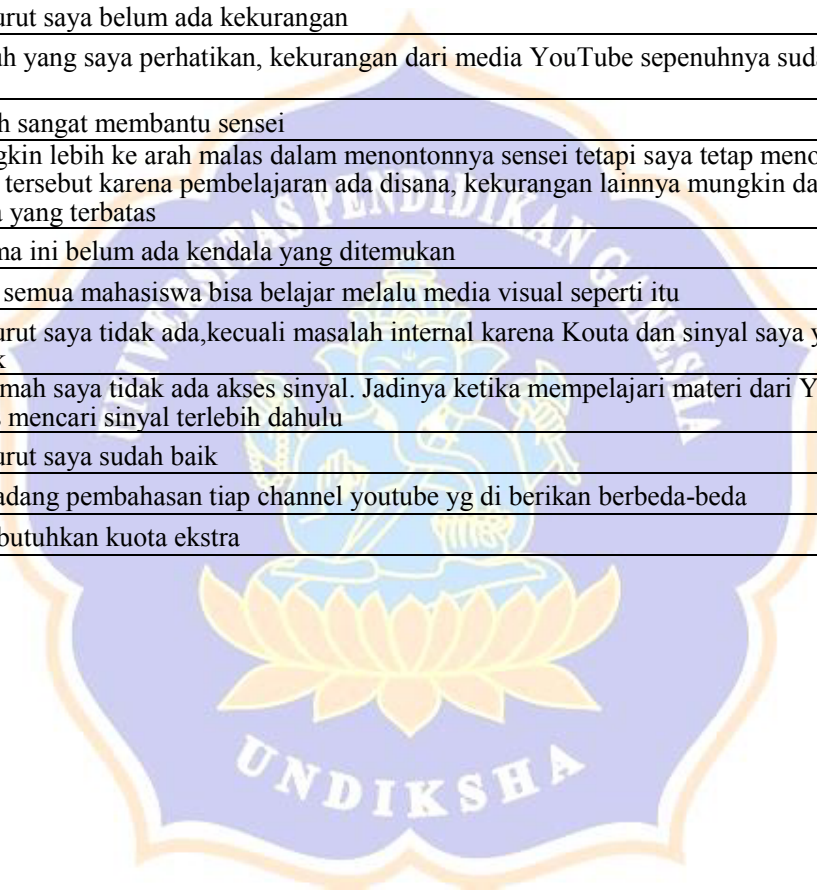
7. Menurut anda, apakah kekurangan media pembelajaran (berupa video pembelajaran dari youtube) yang digunakan selama ini dalam pengajaran Bunpou? ?

Menurut saya tidak ada kekurangan apapun.
Terlalu membutuhkan banyak kuota untuk mengakses
Untuk teman yang mahal biaya di kouta pasti sangat berat, tapi jika saya yang menggunakan wifi masih aman saja.
Kekita saya kendala jaringan susah membuka video tersebut
Mungkin dari pembahasan soal atau contoh contoh soalnya lebih diperbanyak lagi agar materi dapat lebih dipahami dengan baik.
Kekurangannya adalah kuota internet yg sangat boros untuk terus terusab menonton video melalui youtube mungkin itu saja ke kurangnya
Kekurangannya mungkin hanya kendala di sinyal saat pengaksesan selain itu tidak ada
Terkadang beberapa video hanya berisikan sekedar penjelasan mengenai materi pembelajaran
Videonya terlalu panjang
Kendala sinyal
Mungkin kendalanya hanya pada koneksi atau jaringan.
Kalau menurut saya dengan menggunakan media pembelajaran berupa video, hanya memiliki sedikit kekurangan
menghabiskan kuota yang lumayan
Internet yang bermasalah
Banyak menghabiskan kuota
Kekurangannya yaitu terkadang salah ketik didalam ppt yang ditampilkan didalam video.
jika durasi video terlalu lama maka akan membuat bosan dan materi sulit dipahami
Kekurangan media pembelajaran dari youtube mungkin tidak adanya komunikasi intens dengan dosen.
Videonya sudah baguss, Mungkin hanya sedikit monoton saja. Tapi mudah dipahami
Sinyal yang bermasalah membuat video youtube kadang loading dan membuat mood belajar rusak

terkadang karena kendala sinyal ,jadi sulit untuk menggunakan aplikasi youtube atau terkadang juga gamabarnya menjadi agak buram sehingga sulit melihat video dari pelajaran tersebut



Sudah baik, mungkin lebih dijelaskan lagi lebih detail
Terkadang durasi video terlalu panjang, dan malah jadi tidak fokus
Terkadang sering terkendala kuota youtube karena boros kuota
Kekurangannya mungkin vidionya terlalu panjang, sehingga terkadang menimbulkan efek bosan
Terkadang sulit untuk dimengerti.
Tergantung dari vidio dan cara orang tersebut menjelaskan
Untuk kekurangan mungkin jika menonton video, terkadang rasa bosan cepat memasuki. Karena seakan video tersebut terkesan monoton
Kekurangannya yaitu hanya di kuota dan jaringan saja. Terkadang jika jaringan tidak stabil maka akan kesulitan untuk memahami materi dan sedikit menguras kuota
Menurut saya belum ada kekurangan
Sejauh yang saya perhatikan, kekurangan dari media YouTube sepenuhnya sudah tidak ada.
Sudah sangat membantu sensei
Mungkin lebih ke arah malas dalam menontonnya sensei tetapi saya tetap menonton vidio tersebut karena pembelajaran ada disana, kekurangan lainnya mungkin dalam hal kuota yang terbatas
Selama ini belum ada kendala yang ditemukan
tidak semua mahasiswa bisa belajar melalu media visual seperti itu
Menurut saya tidak ada,kecuali masalah internal karena Kouta dan sinyal saya yg buruk
Di rumah saya tidak ada akses sinyal. Jadinya ketika mempelajari materi dari Youtube, harus mencari sinyal terlebih dahulu
Menurut saya sudah baik
Terkadang pembahasan tiap channel youtube yg di berikan berbeda-beda membutuhkan kuota ekstra



Lampiran 7. Kuesioner Studi Pendahuluan Dosen Pengampu 2 (Tahap 2)

KUESIONER VIDEO PEMBELAJARAN BUNPO

SHOCHUKYU (pengampu :Yeni Sensei)

Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai akan bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik.

Oleh karena itu kami minta kesediaan anda untuk memberikan umpan balik melalui kuesioner ini.

Berdasarkan hasil kuesioner sebelumnya, diketahui bahwa 70% mahasiswa memerlukan pengembangan media audio visual untuk pembelajaran Bunpo. Oleh karena itu, hasil dari kuesioner lanjutan ini diharapkan dapat memberikan gambaran lebih lanjut mengenai media yang diperlukan.

Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan. Kami harap kuesioner ini diisi dengan sejujur-jujurnya. Identitas subjek penelitian akan dijaga kerahasiaannya. Atas partisipasinya, kami ucapkan terima kasih. Semoga sehat selalu. Terima kasih atas bantuannya

* Required

1. Nama *

2. Kelas *

1. Berapa lamakah durasi per video yang menurut anda lebih sesuai untuk video pembelajaran *Bunpo Shochukyu*? *

Mark only one oval.

- A. 1-5 menit
- B. 6-10 menit
- C. 11-15 menit
- D. 16-20 menit
- E. lebih dari 20 menit

2. Terkait keberadaan animasi, manakah yang menurut anda lebih sesuai untuk video pembelajaran *Bunpo Shochukyu*? *

Mark only one oval.

- F. Dilengkapi animasi
- G. tidak dilengkapi animasi

3. Terkait keberadaan backsound (musik pengiring), manakah yang menurut anda lebih sesuai untuk video pembelajaran *Bunpo Shochukyu*? *

Mark only one oval.

- H. Dilengkapi backsound
- I. Tidak dilengkapi backsound

4. Terkait sumber materi, manakah yang menurut anda lebih sesuai untuk video pembelajaran Bunpo Shochukyu? *

Mark only one oval.

- J. Dari buku minna no nihongo saja
- K. Dari berbagai sumber



5. Terkait materi video, manakah yang menurut anda lebih sesuai untuk video pembelajaran Bunpo Shochukyu? *

Mark only one oval.

- L. pola kalimat saja (langsung ke soal no 7)
- M.pola kalimat + contoh kalimat (lanjut ke soal no 6)
- N. pola kalimat + contoh kalimat + kuis kecil (lanjut ke soal no 6)

6. Terkait contoh kalimat, yang manakah yang menurut anda lebih sesuai untuk video pembelajaran Bunpo Shochukyu?

Mark only one oval.

- O. Contoh kalimat sesuai buku Minna no Nihongo
- P. Contoh kalimat sesuai kehidupan sehari-hari

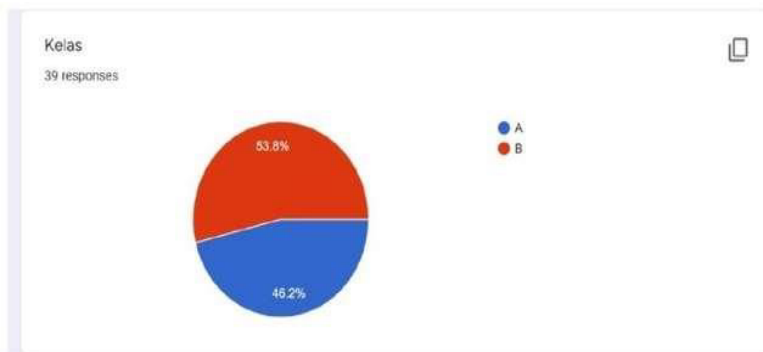
7. Terkait distribusi video, yang manakah yang menurut anda lebih sesuai untuk video pembelajaran Bunpo Shochukyu? *

Mark only one oval.

- Q. Video tersedia online (youtube, google drive, dropbox, dsb)
- R. Video tersedia offilne (tersimpan di flashdisk, CD, dsb)
- S. Video tersedia baik online maupun offline

Silakan komentar pada kolom berikut jika ada hal yang ingin anda tambahkan terkait karakteristik video pembelajaran Bunpo Shochukyu.

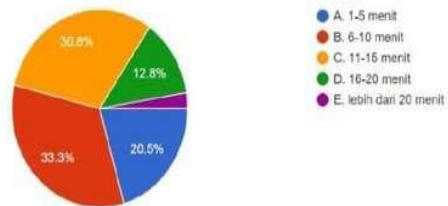
Lampiran 8. Hasil Kuesioner Studi Pendahuluan Dosen Pengampu 2 (Tahap 2)



Karakteristik Video Pembelajaran

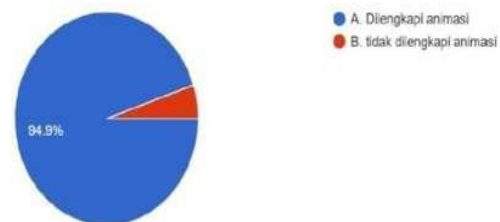
1. Berapa lamakah durasi per video yang menurut anda lebih sesuai untuk video pembelajaran Bunpo Shochukyu?

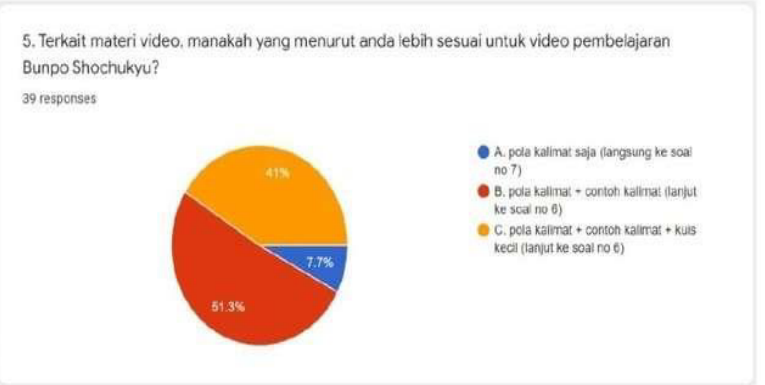
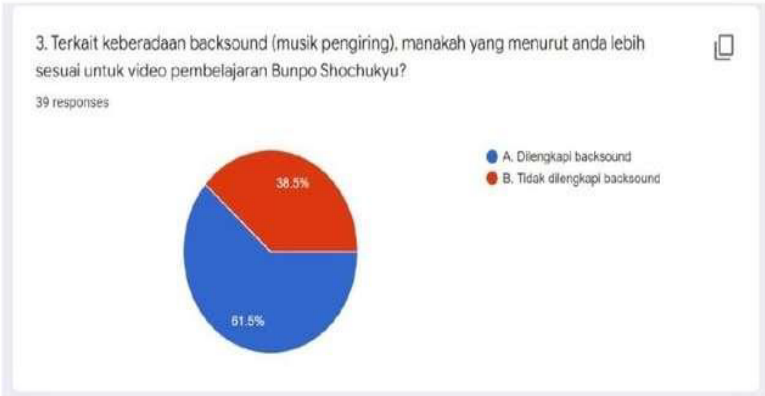
39 responses

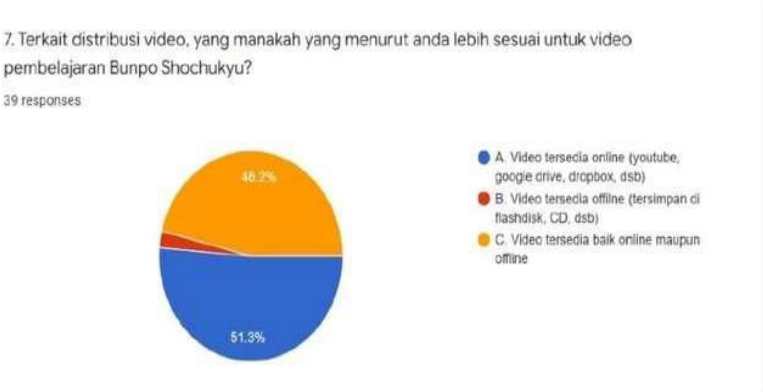
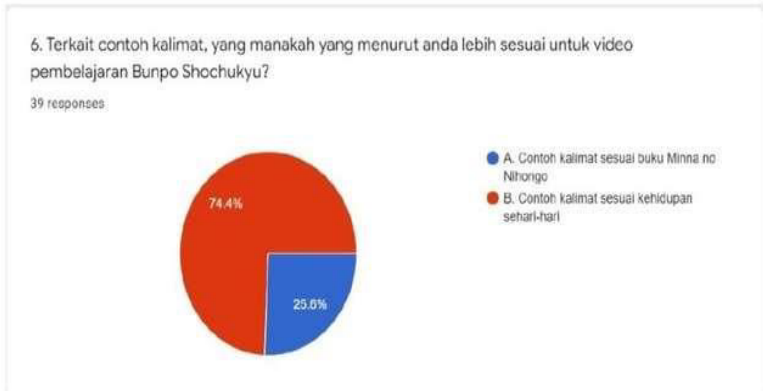


2. Terkait keberadaan animasi, manakah yang menurut anda lebih sesuai untuk video pembelajaran Bunpo Shochukyu?

39 responses





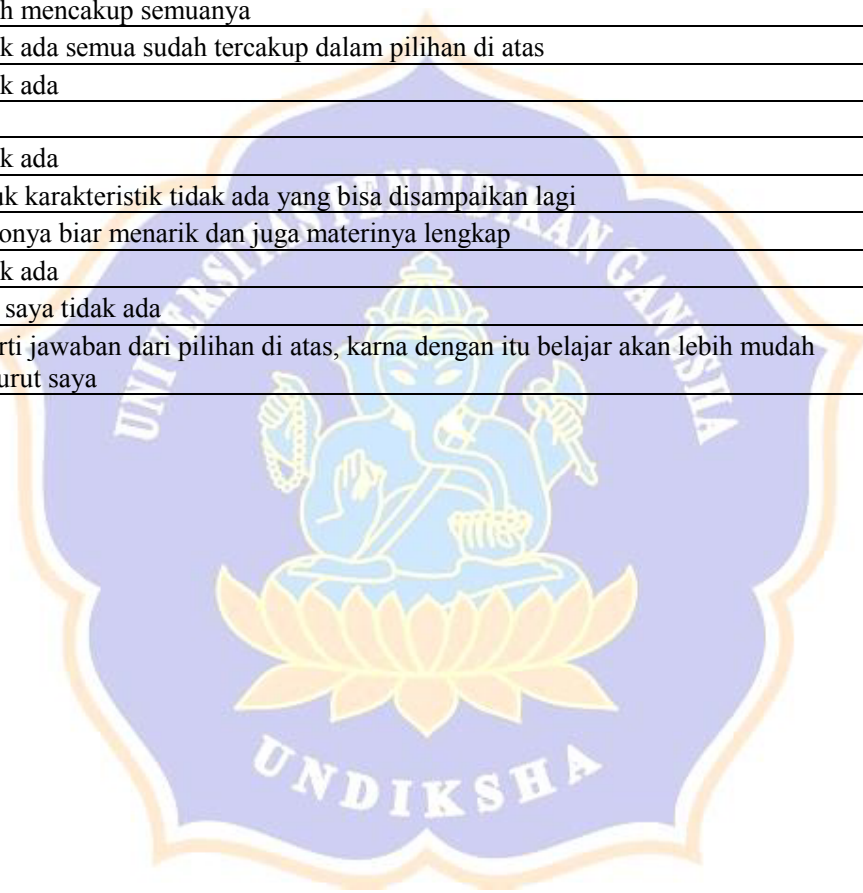


Silakan komentar pada kolom berikut jika ada hal yang ingin anda tambahkan terkait karakteristik video pembelajaran Bunpo Shochukyu.:

Sudah sangat memuaskan
Tidak ada
Dari saya sudah cukup
Menurut saya tidak ada tambahan karena pada kuisioner di atas sudah jelas dan rinci. Terimakasih.
Saya punya rekomendasi website yang berisi banyak ilustrasi, Sensei. Berikut nama website nya : Blush Design
Saya memang belum survei website nya, namun saya harap website nya bisa membantu Sensei jika ingin membuat video pembelajaran secara mandiri seperti yang Eva Sensei lakukan
Saya rasa sudah cukup sensei

<p>Jika bisa di akhir video pembelajaran Bunpo Shochukyu berisikan point penting atau seperti kesimpulan materi yang di pelajari.</p>
<p>Video pembelajaran mungkin berdurasi kurang dari 5 menit, dan penyampaianya langsung ke materi sehingga mudah dipahami.</p>
<p>Video pembelajarannya agar di buat semenarik mungkin biar mahasiswa pada saat melakukan perkuliahan tidak jenuh</p>
<p>Menurut saya pribadi mungkin video bisa ditambah dengan warna warna yang menarik yang selaras dengan animasi yang ada didalam video agar lebih cepat untuk mengingat dan belajar menjadi tidak jenuh karena menampung materi. Jadi biarpun materinya susah warna-warna itu dapat membantu untuk menjernihkan pikiran dan membuat semangat belajar lagi.</p>
<p>tidak ada</p>
<p>-</p>
<p>Tidak ada tambahan, Sekian terimakasih sensei</p>
<p>-</p>
<p>-</p>
<p>-</p>
<p>sungguh senang sekali rasanya bila video pembelajaran bunpo mempunyai video materi. Untuk tambahannya mungkin bisa memberikan contoh atau kosakata baru sensei, jadinya selain kita belajar mengenai materi namun kita juga mendapatkan kosakata baru yang belum kami ketahui. Semangat sensei untuk membuat video materinya dan jaga kesehatannya selalu:)</p>
<p>Untuk tenggat penugasannya bisa diberikan waktu 3 hari termasuk renshuu dan juga tugas lain di schoology,karena benturan biasanya dengan tugas chokai dan juga tugas kanji di hari rabu.mungkin tenggatnya bisa 3 hari setelah perkuliahan soalnya saya sering typo karna membuatnya di malam hari,di pagi/siangnya biasanya membuat chokai dan penugasan kanji individu maupun kelompok. Kemudian mungkin menurut saya lebih efektif menggunakan wa grup(diperbanyak) karena jika menggunakan zoom saat gangguan,materinya terkadang tidak bisa tersampaikan dengan baik sensei,kemudian saat tes saya lebih suka menggunakan manual/pdf,karena .Selain itu,saya kira konsepnya sudah bagus</p>
<p>Video pembelajaran yang berisikan penjelasan secara rinci, banyak pola kalimat, serta contoh kalimat mengenai materi yang dibahas.</p>
<p>-</p>
<p>Karakteristik dari video pembelajaran dapat mengambil tema bebas</p>

-
mungkin sensei bisa melihat di ig dengan akun studyin.japanese untuk dijadikan referensi, menurut saya pribadi vidio mereka mudah dipahami dan tidak membosankan
Video menarik relevan dengan kehidupan dengan sehari hari dan bisa juga ditambahkan unsur meme agar mahasiswa tidak bosan dan pembelajaran tidak terlalu monoton
Tidak ada
Video pembelajaran bunpou sudah cukup bagus sensei, mungkin sedikit ditambahkan pada hal-hal di atas yang sudah saya pilih. Terima kasih
Menurut saya sudah tidak ada lagi karena seperti yang saya lihat pertanyaan di atas sudah mencakup semuanya
Tidak ada semua sudah tercakup dalam pilihan di atas
Tidak ada
-
Tidak ada
Untuk karakteristik tidak ada yang bisa disampaikan lagi
Vidionya biar menarik dan juga materinya lengkap
Tidak ada
Dari saya tidak ada
seperti jawaban dari pilihan di atas, karna dengan itu belajar akan lebih mudah menurut saya



Lampiran 9. Naskah Skenario Video Pembelajaran *Bunpo Shochukyu* Bab 41-43

Naskah Video Pembelajaran Bab 41

Adegan	Narasi	Garis Besar
Pembuka	<p><i>Minasan, konnichiwa.</i> Bertemu lagi di kelas <i>Bunpo Shochukyu</i> bersama saya Intan. Nah, sebelum masuk ke bab 41, pada bab 40 kita sudah membahas tentang ~か, ~かどうか, verba bentuk て見ます, perubahan adjektiva い->さ dan ~でしょうか。</p> <p>じゃ、はじめましょう！</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkenalkan diri - Mereview pembelajaran sebelumnya
Isi (Ungkapan Pemberian dan Penerimaan)	<p>Sebelum masuk ke penjelasan pola kalimat. <i>Jaa, reibun wo mite kudasai.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 私は木村先生に絵葉書をいただきました。 2. 私は妹にハンカチをもらいました。 <p>Kira-kira apa hubungan antara kalimat pertama dan kalimat kedua?</p> <p>Jadi, kedua kalimat disamping sama-sama menunjukkan makna “menerima barang”.</p> <p>Lalu mengapa ada yang menggunakan verba <i>moraimashita</i> dan <i>itadakimashita</i>?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian contoh kalimat yang menggunakan bentuk <i>itadakimasu</i> dan <i>moraimasu</i>.
	<p>Verba <i>itadakimasu</i> digunakan ketika menerima barang dari orang yang kedudukannya lebih tinggi. <i>Itadakimasu</i> merupakan bentuk <i>kenjogo</i> yang digunakan untuk menghormati lawan bicara. Jadi, orang yang memiliki kedudukan lebih tinggi seperti <i>kachou</i>, <i>buchou</i>, <i>sachou</i> dan <i>sensei</i> diikuti oleh <i>joushi</i> ni, sedangkan <i>watashi</i> diikuti <i>joushi</i> wa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan penggunaan pola kalimat <i>Itadakimasu</i>. - Penggunaan Ungkapan <i>Moraimasu</i>

	<p>例えば： 私は社長にお土産をいただきます。 (Saya menerima oleh-oleh dari direktur).</p> <p>Sehingga pola kalimatnya menjadi (penerima) は (pemberi) に (nama benda) をいただきます。</p> <p>もらいます digunakan ketika pembicara menerima barang dari orang yang posisinya sebaya dan orang yang posisinya lebih rendah. 皆さんどうですかもう分かりましたか？</p>	
	<p>Sebelum masuk ke pembahasan selanjutnya, <i>jaa minasan reibun wo mite kudasai</i>.</p> <p>a. 部長が私にファイルをくださいました。 b. 妹が私にぼうしをくれました。</p> <p>Nah, kira-kira apa perbedaan kalimat pertama dan kalimat kedua?</p>	<p>- Pemberian contoh kalimat yang menggunakan bentuk <i>kudasaimasu</i> dan <i>kuremasu</i>.</p>
	<p>Jadi, kalimat pertama dengan verba <i>kudasaimashita</i> digunakan apabila orang yang berkedudukan lebih tinggi memberi barang kepada saya atau anggota keluarga saya.</p> <p>例えば： 先生が私に教科書をくださいました。 (Sensei memberi buku pelajaran kepada saya). Sehingga pola kalimatnya menjadi (pemberi) が penerima に (nama benda) をくださいます</p>	<p>- Pengertian dan penggunaan ungkapan <i>kudasaimasu</i>.</p> <p>- Penggunaan ungkapan <i>kuremasu</i>.</p>

	<p>Sedangkan verba <i>kuremasu</i> digunakan ketika orang yang posisinya sebaya dan orang yang posisi lebih rendah memberi barang kpda saya. 皆さんどうですかもう分かりましたか？</p>	
	<p>Sebelum masuk ke pembahasan selanjutnya, <i>reibun wo mite kudasai</i>.</p> <p>1. 私は花に水を（。。。）</p> <p>a. やりました</p> <p>b. あげました</p> <p>c. 差し上げました</p> <p>Nah <i>minasan</i>, pilihlah verba yang tepat untuk melengkapi kalimat disamping.</p> <p><i>Jaa, kotaewa nan desuka?</i></p> <p><i>Ii desune. kotaewa yarimashita.</i></p> <p>Tahukah kalian bahwa verba <i>yarimashita</i> digunakan ketika memberi barang kepada lawan bicara yang kedudukannya dibawah seperti hewan dan tumbuhan.</p> <p>例えば：</p> <p>私は犬にえさをやりました。(Saya memberi makanan pada anjing).</p> <p>Sehingga pola kalimatnya menjadi (pemberi) は (penerima) に (nama benda) を やります</p> <p>Lalu kapan menggunakan verba <i>sashiagemasu</i> dan <i>agemasu</i>?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pertanyaan kecil terkait ungkapan <i>yarimasu</i>, <i>agemasu</i> dan <i>sashiagemasu</i>. - Pengertian dan penggunaan verba <i>yarimasu</i>
	<p>Jadi, verba <i>sashiagemasu</i> digunakan ketika pembicara memberi barang kepada orang yang kedudukannya lebih tinggi. Perlu diingat bahwa <i>sashiagemasu</i> jarang digunakan karena seolah-</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan ungkapan <i>sashiagemasu</i> dan <i>agemasu</i>.

	<p>olah saya sebagai pemberi membesar-besarkan apa yang telah diberikan kepada penerima.</p> <p>Sedangkan verba <i>agemasu</i> digunakan ketika saya memberi barang kepada orang yang posisinya sebaya.</p> <p>Namun, verba <i>agemasu</i> dan <i>yarimasu</i> juga dapat digunakan ketika saya memberi barang kepada orang yang posisinya lebih rendah</p>	
	<p>Nah <i>minasan</i>, dari ketiga ungkapan di atas, Apa yang dapat kalian simpulkan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ungkapan memberi dan menerima dalam bahasa Jepang dibagi menjadi tiga yaitu <i>itadakimasu, kudasaimasu, dan yarimasu</i>. 2. Menurut Sutedi (2007) ungkapan memberi dan menerima dalam bahasa Jepang berkaitan erat dengan siapa pemberi dan siapa penerima. 3. Adanya hubungan antara pemberi maupun penerima seperti hubungan sosial, kedudukan dan lain sebagainya. 4. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, verba <i>ageru</i> dan <i>kureru</i> diterjemahkan memberi, dan verba <i>morau</i> diterjemahkan menerima. 5. Kemudian verba menerima dan memberi tidak ada kaitannya dengan siapa penerima maupun siapa pemberi sehingga verba yang digunakan sama. 	<p>- Perbedaan ungkapan pemberian dan penerimaan di Jepang dan di Indonesia.</p>
	<p><i>Jaa minasan, reibun o mite kudasai.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 課長。 	<p>- Pemberian contoh kalimat</p>

<p>Pemberian dan Penerimaan Perbuatan</p>	<p>手紙の間違いをなおしました。</p> <p>Nah kira-kira bagaimana cara menggabungkan kedua kalimat disamping?</p> <p>Kedua kalimat ini dapat menyatakan pemberian dan penerimaan perbuatan dengan melihat siapa pelaku perbuatan untuk menentukan ungkapan yang akan digunakan yang sebelumnya diubah ke verba bentuk て. Nah kira-kira ungkapan apa yang tepat untuk menyatakan pemberian dan penerimaan perbuatan pada kalimat disamping? <i>Li desune</i>. Karena pelaku pada kalimat disamping yaitu <i>kachou</i>, sehingga ungkapan yang tepat yaitu <i>itadakimasu</i>.</p> <p>Sehingga pola kalimat yang digunakan yaitu verba bentuk ていただきます karena menerima perbuatan dari orang yang kedudukannya tinggi.</p> <p>Jadi ketika digabungkan akan menjadi 私は課長に手紙の間違いを直していただきました。(Saya dibantu oleh kepala bagian untuk mengoreksi kesalahan surat)</p>	<p>dan penggunaan verba bentuk <i>te itadakimasu</i></p>
	<p>先生が漢字の書き方を教えました。</p> <p>Kalimat disamping dapat digunakan ketika orang yang kedudukannya lebih tinggi memberi bantuan kepada saya. Lalu ungkapan apa yang digunakan pada kalimat di samping ?</p> <p><i>Li desune</i>, ungkapan yang digunakan yaitu <i>kudasaimasu</i>, sehingga pola kalimatnya akan menjadi verba bentuk てくださいます.</p>	<p>- Pemberian contoh kalimat dan penggunaan verba bentuk <i>te kudasaimasu</i></p>

	<p>Sehingga ketika digabungkan akan menjadi 先生が私に漢字の書き方を教えてくださいました。(Guru mengajarkan saya cara menulis kanji)</p>	
	<p><i>Jaa minasan</i>, sebelum kita masuk pada pola kalimat yang terakhir mengenai ungkapan pemberian dan penerimaan perbuatan. <i>Jaa. wa reibun o mite kudasai.</i> 妹の部屋を掃除しました。</p> <p>Dari kalimat ini, bagaimana cara menyatakan jika pembicara memberi bantuan perbuatan kepada orang yang kedudukannya lebih rendah? <i>Ii desune</i>, untuk menyatakan pemberian bantuan pada kalimat disamping, menggunakan verba bentuk <i>てやります</i>.</p> <p>Sehingga ketika digabungkan akan menjadi 私は妹の部屋を掃除してやりました。(Saya membersihkan kamar adik perempuan saya).</p>	<p>- Pemberian contoh kalimat dan penggunaan verba bentuk <i>te yarimasu</i></p>
<p>Verba Bentuk てく ださいませ んか。</p>	<p>駅へ行きたいです。道を教えます。 <i>Jaa tsugi wa</i>, kalimat disamping dapat digunakan untuk menyatakan ungkapan permintaan dalam bahasa Jepang. Hmm bagaimana cara perubahannya ?</p> <p>Untuk menyatakan ungkapan permintaan, pola kalimat yang digunakan yaitu verba bentuk <i>てくださいませんか</i>。~<i>てくださいませんか</i> cocok digunakan kepada orang yang kedudukannya lebih tinggi dari diri sendiri.</p>	<p>- Pemberian contoh kalimat, pengertian ungkapan dan perubahan contoh kalimat ke bentuk ungkapan てくださいませんか。</p>

	<p>Sehingga ketika kedua kalimat disamping diubah ke bentuk ungkapan permintaan akan menjadi 駅へ行きたいんですが、道を教えてくださいませんか。</p>	
	<p>Selain bentuk permintaan <i>kudasaimasenka</i>, terdapat bentuk ungkapan permintaan lainnya yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> • ~てください (bentuk biasa) • ~てくれませんか (bentuk biasa lebih halus dari <i>te kudasai</i>) • ~てくださいませんか (bentuk sopan dari <i>te kuremasenka</i>) • ~ていただきますませんか (lebih sopan dari ketiga ungkapan tersebut.) <p>例えば： A: 警察署へつれて行ってくださいませんか。(Tolong antarkan saya ke kantor polisi) B: いいですよ。(boleh)</p>	<p>- Macam-macam ungkapan permintaan dan contoh ungkapan permintaan てくださいませんか。</p>
Nomina に Verba	<p>Sebelum masuk ke pola kalimat terakhir, <i>reibun o mite kudasai</i>. バリ旅行のお土産にこのかばんを買いました。(Saya membeli tas ini sebagai oleh-oleh perjalanan ke Bali. Apakah ada yg tahu pola kalimat ini menyatakan apa?</p>	<p>- Pemberian contoh kalimat dan penggunaan Nomina に Verba</p>

	<p>バリ旅行のお土産にこのかばんを買いました。</p> <p>Jadi kata bantu に menunjukkan arti “sebagai tanda” atau “sebagai kenangan”.</p> <p>どうですか？もう分かりましたか？</p>	
Kuis	<p><i>Jaa minasan, kuizu o mite kudasai.</i> Pilihlah verba yang tepat untuk melengkapi kalimat dibawah ini.</p> <p>1. 私は犬に散歩に連れて行って（くれました、やりました）。</p> <p><i>Jaa, Kotaewa nan desuka?</i></p> <p>Jadi verba yang tepat untuk melengkapi kalimat disamping yaitu <i>yarimashita</i>.</p>	- Kuis bab 41
Kesimpulan	<p>Nah, berikut ini poin-poin penting pada materi hari ini:</p> <p>a. Ungkapan pemberian dan penerimaan dibagi menjadi 3 yaitu</p> <p>いただきます くださいます やります</p> <p>b. Pemberian dan penerimaan perbuatan dibagi menjadi tiga yaitu</p> <p>Verba bentuk いただきます Verba bentuk くださいます Verba bentuk やります</p> <p>c. Ungkapan permintaan てくださいませんか</p> <p>d. Nomina に verba digunakan sebagai tanda atau kenangan</p>	- Poin-poin materi yang dibahas pada bab 41

Penutup	Demikian informasi yang dapat saya sampaikan kali ini mengenai bab 41. Terima kasih telah menonton video ini, jangan lupa <i>like</i> , berikan komentar apabila ada yang belum dimengerti dan <i>share</i> ke teman-teman kalian ya.	- Ucapan terima kasih
----------------	---	-----------------------



Naskah Video Pembelajaran Bab 42

Adegan	Narasi	Garis Besar
<p>Pembuka</p>	<p><i>Minasan, konnichiwa.</i> Bertemu lagi bersama saya Intan, di kelas <i>Bunpo Shochukyu</i>: kelas yang akan membahas seputar pola kalimat beserta cara dan contoh penggunaannya.</p> <p>Nah, sebelum masuk ke bab 42, pada bab 41 kita sudah membahasa tentang ungkapan pemberian dan penerimaan (いただきます, くださいます, やります), pemberian dan penerimaan perbuatan (verba bentuk ていただきます, verba bentuk くださいます, verba bentuk やります), てくださいますか dan nomina に verba. じゃ、はじめましょう！</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkenalkan diri - Mereview pembelajaran sebelumnya
<p>Isi</p> <p>(Tameni/ ために)</p>	<p>Sebelum masuk ke pola kalimat yang pertama, <i>jaa reibun o mite kudasai.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 家を買うために、一生懸命働きます。 2. 家族のために、一生懸命働きます。 <p>Dari kedua kalimat <i>tame ni</i> di atas, kira-kira ada yang tahu perbedaannya?</p> <p>Jadi pola kalimat 1 menggunakan verba bentuk kamus sebelum <i>tame ni</i>, sedangkan pola kalimat 2 menggunakan <i>joshi no</i> sebelum <i>tameni</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian contoh kalimat yang menggunakan <i>tameni</i>.

	<p>Lalu, apakah terdapat perbedaan makna ketika menggunakan verba dan <i>joshi</i> sebelum <i>tameni</i> ?</p> <p>もちろんです。</p>	
	<p>Nah, untuk mengetahui perbedaannya, <i>jaa bunkei o mite kudasai</i>. Pola kalimat untuk 家を買うために、一生懸命働きます yaitu verba bentuk kamus+ ために~</p> <p>Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan tujuan.</p> <p>Sedangkan pola kalimat untuk 家族のために、一生懸命働きます yaitu Nomina の+ために~</p> <p>Digunakan untuk menyatakan arti “agar menjadi kepentingan untuk nomina.</p>	<p>- Pengertian dan penggunaan <i>tameni</i></p>
	<p>Berikut ini pembentukan <u>ために</u> yaitu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>XためにY</u> <p><u>日本に行くために、日本語を勉強します。</u> (Saya belajar bahasa Jepang, untuk pergi ke Jepang)</p> <p>X menunjukkan tujuan, Y menunjukka usaha yang dilakukan oleh subjek. Menurut Gloin (1989:48) pola kalimat [X Tame ni Y], X menunjukkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh subjek Y.</p>	<p>- Pembentukan pola kalimat <i>tameni</i>.</p>
	<p>Nah selain <i>tameni</i>, apakah ada yang masih ingat ungkapan yang menyatakan tujuan?</p> <p><i>Ii ne, youni</i>. Nah, apakah ada yang tahu bagaimana membedakan penggunaan <i>tameni</i> dan <i>youni</i>? <i>Jaa minasan</i>, sebelum masuk ke</p>	<p>- Perbedaan penggunaan <i>tameni</i> dan <i>youni</i></p>

	<p>pembahasan terkait perbedaan <i>tame ni</i> dan <i>youni</i>, <i>jaa reibun wo mite kudasai</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 自分の店を持つために、貯金しています。 2. 自分の店を持てるように、貯金しています。 <p>Dari kedua kalimat disamping, kira-kira-kira ada yang tahu perbedaan penggunaan <i>tameni</i> dan <i>youni</i>?</p> <p>Jadi, perbedaannya terletak pada verba yang digunakan sebelum <i>tameni</i> dan <i>youni</i>. Untuk memahami lebih jauh terkait perbedaan <i>tameni</i> dan <i>youni</i> yang sama-sama menyatakan tujuan, <i>suraido o mite kudasai</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan ために dan ように untuk menyatakan tujuan <p>~ために</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan verba bentuk kamus sebelum ために. 2. Verba bentuk kamus yang digunakan bersifat aksi atau tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan seperti 行く、働く <i>hataraku</i>、 dan lain sebagainya. 3. ために memiliki arti ‘untuk atau demi’. <p>~ように</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan verba bentuk potensial atau verba bentuk nai sebelum <i>youni</i>. 	
--	---	--

	<p>2. Verba yang digunakan bersifat kondisi seperti なおせる atau kebiasaan seperti 分かる、できる、みえる、きこえる、dan lain sebagainya.</p> <p>3. ように memiliki arti ‘supaya’ atau ‘agar’.</p> <p><i>Mou wakarimashitaka?</i></p>	
	<p>Nah selain itu, <i>tameni</i> dan <i>youni</i> juga dapat menunjukkan makna keinginan dan juga makna yang tidak mengandung keinginan. Kira-kira bagaimana caranya? Caranya yaitu dengan menambahkan なります.</p> <p>例えば：</p> <p>a. 翻訳者になるために、一生懸命勉強しています。</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kalimat di atas mengandung makna keinginan yang ditunjukkan dengan 翻訳者になる sehingga menggunakan ために . Untuk menjadi penerjemah, maka usaha yang saya lakukan yaitu belajar bersungguh-sungguh. <p>b. ダンスが上手になるように、毎日練習しています。</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kalimat di atas menunjukkan kemampuan yang ditunjukkan dengan dansu ga jyouzu sehingga menggunakan ダンスが上 . 	<p>- Penggunaan <i>tameni</i> dan <i>youni</i> untuk menyatakan keinginan dan kemampuan</p>

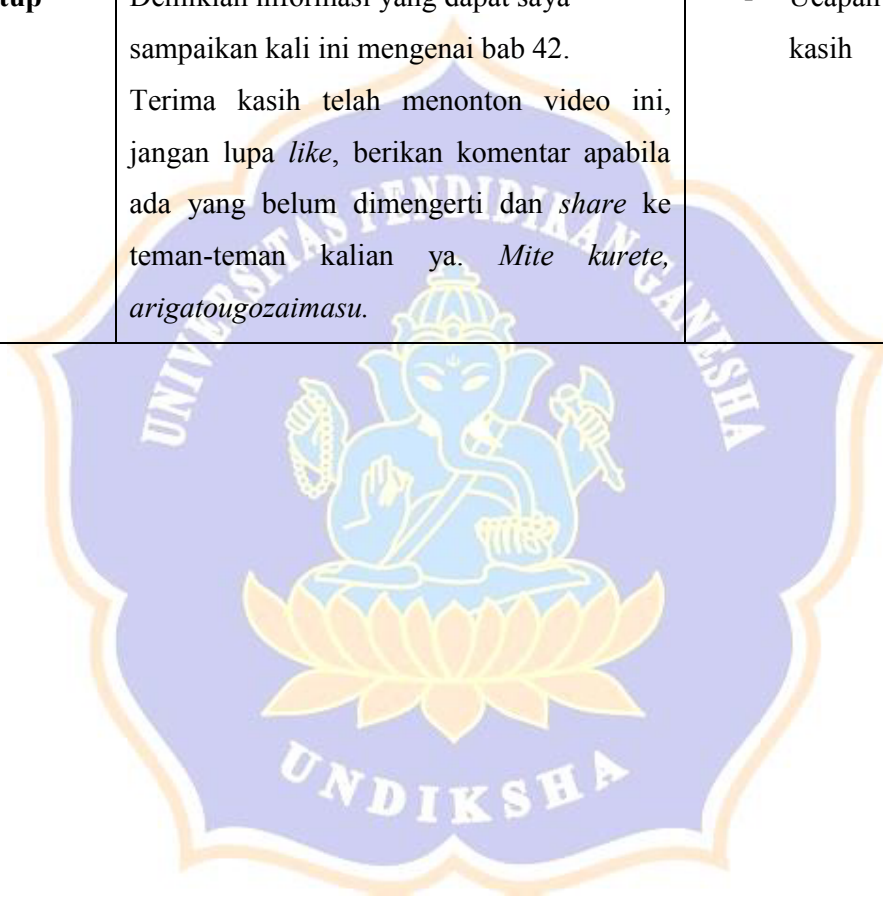
	Supaya/agar mahir menari, setiap hari saya latihan.	
~に	<p>Sebelum masuk ke pola kalimat selanjutnya, <i>jaa reibun o mite kudasai</i>.</p> <p>a. このはさみは紙を切るのに使います。</p> <p>b. このかばんは大きくて、旅行に便利です。</p> <p>Pola kalimat 1 dan 2 digunakan untuk menyatakan kegunaan atau tujuannya. Nah kira-kira apa perbedaan kalimat 1 dan kalimat 2?</p> <p>Jadi, perbedaannya terletak pada verba bentuk kamus yang harus ditambah <i>joushi no</i> dan <i>ni</i>, sedangkan pola kalimat 2, menggunakan nomina kemudian ditambah <i>joushi ni</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Verba Bentuk Kamus + の+に • Nomina+に <p>Kedua pola kalimat ini, digunakan bersamaan dengan 使います、いいです、便利です役に立ちます、時間がかかります。</p> <p>例えば：</p> <p>日本の言葉を調べるのに、時間がかかります。(Untuk mencari kosakata Bahasa Jepang, memerlukan waktu),</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian contoh kalimat beserta perbedaan pola kalimat yang digunakan pada contoh kalimat. - Penggunaan pola kalimat ~に
	Sebelum masuk ke penjelasan, <i>jaa kaiwa o kiite kudasai</i> .	- Pemberian contoh kalimat

<p>Numeralia は/も</p>	<p>A: [私は] ボーナスの半分は貯金するつもりです。(Saya berencana menabungkan separuh bonus saya) B: ええ、半分も貯金するですか? (Eh, menabung separuhnya?)</p> <p>Dari percakapan tersebut, apakah kalian dapat menemukan perbedaan numeralia wa dan mo?</p>	<p>berupa percakapan tentang Numeralia は/も</p>
	<p>Numeralia は</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Digunakan untuk menunjukkan perkiraan jumlah minimum atau batas minimal yang dikisarkan oleh pembicara. <p>Numeralia も</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Digunakan untuk menyatakan bahwa pembicara merasa bahwa jumlahnya banyak. <p>Jadi dari percakapan tersebut dapat diartikan bahwa menurut A separuh yang ditabung merupakan batas minimal, namun menurut teman A (si B), separuh bonus yang A katakan tersebut jumlahnya banyak.</p>	<p>- Perbedaan numeralia は/も</p>
<p>~によって</p>	<p><i>Jaa minasan, reibun o mite kudasai.</i></p> <p>a. 源氏物語が紫式部によって書かれました。</p> <p>b. むすこは犬に噛まれました。</p> <p>Kira-kira apa perbedaan kedua kalimat tersebut?</p>	<p>- Perbedaan <i>niyotte</i> dan <i>ni</i></p>

	<p>Jadi, kedua kalimat disamping ada yang menggunakan <i>ni yotte</i> dan <i>ni</i>. <i>Ni yotte</i> digunakan ketika pelaku menciptakan atau melakukan suatu penemuan terhadap suatu karya sehingga pelaku akan dijadikan kalimat pasif. Sedangkan menurut Sutedi (2009) <i>ni</i> digunakan apabila pelaku secara langsung melakukan suatu kegiatan dan kegiatan tersebut bersifat umum sehingga pelaku akan menjadi subjek kalimat pasif. Nah pada bab ini, kita akan fokus pada <i>ni yotte</i>.</p>	
	<p>Verba yang menyatakan penciptaan atau penemuan karya contohnya 作ります、書きます、発明します、発見します dan lain sebagainya sehingga pelaku akan ditunjuk dengan <i>ni yotte</i> bukan dengan <i>ni</i></p> <p>Dari penjelasan sebelumnya, kita sudah tahu bahwa verba yang digunakan yaitu verba bentuk pasif. Adapun perubahan verba bentuk masu ke verba bentuk pasif yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk Golongan 1 <ol style="list-style-type: none"> 1. Jadikan bentuk kamus 2. Ubah ke bentuk <i>nai</i> 3. Akhiran <i>nai</i> diubah ke <i>reru</i>. ▪ Untuk golongan 2 dan 3 <ol style="list-style-type: none"> 1. Jadikan bentuk kamus 2. Ubah ke bentuk <i>nai</i> 3. Akhiran <i>nai</i> diubah ke <i>rareru</i> <p>例えば :</p>	<p>- Perubahan verba bentuk masu ke verba bentuk pasif</p>

	源氏物語が紫式部によって書かれました。(Genji Monogatari ditulis oleh Murasakishikibu)	
Kuis	<p><i>Jaa minasan kuizu o mite kudasai.</i> Isilah nama benda, dan <i>joshi</i> yang tepat sesuai dengan gambar!</p> <p>1. (...) は番号を (...) (...) 使います。</p> <p>a. でんたく、けいさんします、のに</p> <p>b. でんたく、けいさんする、の</p> <p>c. でんたく、けいさんする、に</p> <p>d. でんたく、けいさんする、のに</p> <p><i>Kotaewa nan desuka?</i> D です。電卓を番号を計算するのに使います。</p>	- Kuis bab 42
Kesimpulan	<p>Nah, berikut ini poin-poin penting pada materi hari ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Tameni</i> terdiri dari 2 jenis yaitu ada yang menggunakan verba bentuk kamus+<i>tameni</i> dan nomina <i>no+tameni</i>. - <i>Ni</i> terdiri dari 2 jenis yaitu ada yang menggunakan verba bentuk kamus <i>no+ni</i> dan nomina+<i>ni</i>. - Numeralia <i>wa</i>: Digunakan untuk menyatakan batas minimal. 	- Poin-poin materi yang dibahas pada bab 42

	<ul style="list-style-type: none"> - Numeralia <i>mo</i>: Digunakan untuk menyatakan merasa banyak jumlahnya. - <i>Ni yotte</i>: ketika pelaku menciptakan atau melakukan suatu penemuan terhadap suatu karya sehingga pelaku akan dijadikan kalimat pasif. 	
Penutup	<p>Demikian informasi yang dapat saya sampaikan kali ini mengenai bab 42.</p> <p>Terima kasih telah menonton video ini, jangan lupa <i>like</i>, berikan komentar apabila ada yang belum dimengerti dan <i>share</i> ke teman-teman kalian ya. <i>Mite kurete, arigatougozaimasu.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ucapan terima kasih



Naskah Video Pembelajaran Bab 43

Adegan	Narasi	Garis Besar
Pembuka	<p><i>Minasan, konnichiwa.</i> Bertemu lagi bersama saya Intan, di kelas <i>Bunpo Shochukyu</i>: kelas yang akan membahas seputar pola kalimat beserta cara dan contoh penggunaannya.</p> <p>Nah, sebelum masuk ke bab 43, pada bab 42 kita sudah membahas tentang <i>ために, に, numeralia は dan も serta によって. じゃ、はじめましょう!</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkenalkan diri - Mereview pembelajaran sebelumnya
Isi (~そうです)	<p>Nah sebelum masuk ke pola kalimat pertama, <i>jaa minasan reibun o mite kudasai.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. もうすぐ桜が咲きそうです。 b. この料理は辛そうです。 c. 明日は雨が降るそうです。 <p>Dari ketiga kalimat disamping, apakah ada yang tahu perbedaannya?</p> <p>Jadi, kalimat 1 menggunakan verba bentuk masu, kalimat 2 menggunakan adjektiva <i>い</i> dan kalimat 3 menggunakan verba bentuk kamus.</p> <p>Apakah ada perbedaan makna ketika menggunakan verba dan adjektiva? <i>Mochiron desu.</i> Untuk mengetahui perbedaannya, <i>suraido o mite kudasai.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian contoh kalimat yang menggunakan <i>tameni.</i>
	<p>Menurut Sutedi (2007), <i>soudesu</i> yang menggunakan verba bentuk kamus memiliki makna “katanya” karena informasi yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan <i>soudesu</i> yang menggunakan

	<p>didapatkan bisa dari buku, radio maupun orang lain. Sedangkan <i>soudesu</i> yang menggunakan verba bentuk masu memiliki makna rupanya atau kelihatannya.</p> <p>Lalu bagaimana dengan penggunaan adjektiva pada <i>soudesu</i>?</p> <p>Nah, adjektiva digunakan untuk menjelaskan sifat dari pandangan atau penglihatan luar. <i>Jaa minasan, mou wakarimashitaka?</i> Nah jika sudah, pada bab kali ini, kita akan fokus pada <i>soudesu</i> yang menggunakan verba bentuk masu dan adjektiva saja.</p>	<p>verba bentuk <i>masu</i>, adjektiva dan verba bentuk kamus</p>
	<p>Penggunaan verba bentuk masu digunakan untuk menyatakan gejala atau perubahan yang akan terjadi dan dapat digunakan dengan menambahkan adverbialia seperti いまにも, もうすぐ, これから dan lain sebagainya. Sedangkan penggunaan adjektiva i/ na pada <i>soudesu</i> digunakan untuk menjelaskan sifat dari pandangan atau penglihatan luar dengan menduga tanpa mengecek sesungguhnya. Lalu bagaimana pembentukannya?</p>	<p>- Penggunaan <i>soudesu</i> pada verba bentuk <i>masu</i> dan adjektiva</p>
	<p>Untuk verba bentuk masu, pembentukan pola kalimatnya adalah dengan menambahkan verba bentuk masu + そうです. Namun untuk penerapannya, kita harus mencoret <i>masu</i> kemudian ditambahkan そうです.</p>	<p>- Pembentukan <i>soudesu</i> pada verba bentuk <i>masu</i> dan adjektiva</p>

	<p>Verba bentuk ます (ます) + そうです。</p> <p>例えば：</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ 荷物が落ちそうです。 <p>Verba bentuk ます dari 落ちます kita coret ま menjadi 落ち kemudian tambahkan そうです。 Sehingga akan menjadi 荷物が落ち そうです。</p> <p>Sama halnya dengan verba bentuk masu sebelumnya, untuk adjektiva, kita juga mencoret adjektiva い dan な diakhirnya.</p> <p>Adjektiva い (い) + そうです</p> <p>Adjektiva な (な) + そうです</p> <p>例えば：</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ かばんは重そうです。 <p>重い merupakan adjektiva い, kemudian い dari adjektiva tersebut dicoret sehingga akan menjadi 重 kemudian ditambahkan そうです。 Sehingga akan menjadi, かばんは重 そうです。 Nah, pembentukan ini juga berlaku pada adjektiva な.</p>	
	<p>例えば：</p> <ul style="list-style-type: none"> ● もうすぐあめがふりそうです。(Kelihatannya sebentar lagi akan turun hujan) ● この爪きりはナイフもついている、便利そうです。(Gunting kuku 	<p>- Contoh kalimat <i>soudesu</i></p>

	<p>ini juga dilengkapi pisau, kelihatannya praktis)</p> <p>Lalu bagaimana jika ingin menyatakan perasaan orang seperti perempuan itu terlihat sedih dan lain sebagainya?</p>	
	<p>Nah, ketika menyatakan perasaan orang, adjektiva yang menyatakan perasaan seperti (うれしい、かなしい、さびしい, dan lain sebagainya) tidak dapat digunakan secara langsung. Ungkapan ini dapat digunakan apabila membubuhkan <i>そうです</i> pada akhir adjektiva tersebut dengan menduga dari pandangan luar.</p> <p>例えば：</p> <p>A: うれしそうですね。 (Kelihatannya senang, ya).</p> <p>B: ええ、彼氏にプレゼントをもらったんです。(Iya, pacar saya memberikan hadiah).</p>	<p>- Penggunaan dan contoh <i>soudesu</i> untuk menyatakan perasaan</p>
<p>～て来ます、～行って来ます、出かけて来ます</p>	<p><i>Jaa, reibun o mite kudasai.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ちょっとジュースを買って来ます 2. 銀行へ行って来ます 3. ちょっと出かけて来ます <p>Apakah ada yang tahu, perbedaan dari ketiga kalimat tersebut? Untuk mengetahui perbedaannya, <i>jaa suraido o mite kudasai.</i></p>	<p>- Pemberian contoh untuk ～て来ます、～行って来ます、出かけて来ます</p>
	<p>Kalimat pertama dengan pola kalimat verba bentuk <i>て来ます</i>, menunjukkan arti bahwa</p>	<p>- Penggunaan dan contoh</p>

	<p>“pergi ke suatu tempat, melakukan suatu kegiatan, kemudian kembali lagi”</p> <ul style="list-style-type: none"> • ちょっとパンを買って来ます。 (Saya pergi sebentar membeli roti kemudian kembali lagi). <p>Lalu bagaimana cara menyatakan jika aktivitas yang dilakukan itu terjadi di suatu tempat?</p> <p>Nah, kita dapat menggunakan <i>joushi</i> で yang merujuk pada tempat kegiatan dan dinyatakan dengan verba bentuk て.</p> <ul style="list-style-type: none"> • デパートで新しいズボンを買ってきます。(Pergi membeli celana panjang baru di departemen store). <p>Selain <i>joushi</i> で di atas, kita juga dapat menggunakan <i>joushi</i> を apabila menunjuk asal usul barang dan <i>joushi</i> から untuk titik awal keluar barang. Verba yang menggunakan から seperti 取って来ます, 持って来ます, はこんで来ます dan lain sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • 部屋からパソコンを取って来ます。(Pergi mengambil laptop dari kamar). <p>(Titik awal keluar barang: 部屋から)</p>	<p>verba bentuk て来ます</p>
	<p><i>Tsugi wa</i>, untuk kalimat kedua dengan pola kalimat Nomina (tempat) へ行って来す, menunjukkan arti “pergi ke suatu tempat dan</p>	<p>- Penggunaan dan contoh ~ 行って来ます</p>




	<p>kembali lagi” namun tanpa menyebutkan kegiatan yang dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● 薬屋へ行って来ます。(Pergi ke apotik kemudian kembali lagi) <p><i>Saigo</i>, kalimat ketiga dengan pola kalimat 出かけて来ます menunjukkan arti pergi ke suatu tempat dan kembali lagi namun kegiatan yang dilakukan maupun tempat yang dituju tidak disebutkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● ちょっと出かけて来ます。Pergi sebentar kemudian kembali lagi. 	<p>dan 出かけて来ます</p>
<p>Verba bentuk てくれませんか</p>	<p>Sebelum masuk ke penjelasan, <i>jaa kaiwa o kiite kudasai</i>.</p> <p>A: スーパーへ行って来ます。 B: ハンバーガーを買って来てくれませんか。 A: いいですよ。</p> <p>Ungkapan dan pola kalimat apa saja yang kalian temukan pada percakapan tersebut?</p> <p><i>Ii desune</i>, terdapat ungkapan permintaan <i>te kuremasenka</i> dan pola kalimat <i>itte kimasu</i> yang telah kita bahas sebelumnya. Kira-kira kapan dan kepada siapa ungkapan <i>te kuremasenka</i> dapat digunakan?</p>	<p>- Pemberian contoh kalimat</p>
	<p>Nah sebelum kita bahas, apakah ada yang masih ingat tabel ungkapan permintaan yang pernah kita bahas pada bab 41? Kira-kira ungkapan ~てくれませんか berada di urutan berapa?</p>	<p>- Penggunaan ungkapan permintaan ~てくれませんか</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • ~てください • ~てくれませんか • ~てくださいませんか • ~ていただきませんか <p>Ungkapan ini berada di urutan ke-2. Nah, ungkapan ini cocok digunakan kepada orang yang sebaya atau dibawah dari diri sendiri atau pembicara.</p> <p>Untuk pola kalimatnya yaitu verba bentuk てくれませんか.</p> <p>例えば： ハンバーガーを買って来てくれませんか。</p>	
Kuis	<p><i>Jaa minasan, kuizu o mite kudasai.</i> Pilihlah adjektiva yang tepat untuk melengkapi percakapan di bawah ini.</p> <p>田中：（。。。）そうですね。</p> <p>鈴木：ええ、明日から海外旅行に行ったんです。</p> <p>a. はずかし b. さびし c. たのし</p> <p><i>Kotaewa nan desuka?</i> <i>C desu. Tanoshi soudesune.</i></p>	- Kuis bab 43
Kesimpulan	<p>Nah, berikut ini poin-poin penting pada materi hari ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • ~そうです yang menggunakan verba bentuk masu dan adjektiva • ~て来ます 	- Poin-poin pada bab 43


	<ul style="list-style-type: none"> • Nomina (tempat) へ行って来ます • 出かけて来ます • ~てくれませんか。 	
Penutup	Demikian informasi yang dapat saya sampaikan kali ini mengenai bab 43. Terima kasih telah menonton video ini, jangan lupa like jika kalian menyukai video ini, berikan komentar apabila ada yang belum dimengerti dan share ke teman-teman kalian ya.	- Ucapan terima kasih




Lampiran 10. *Storyboard* Video Pembelajaran *Bunpo Shochukyu* Bab 41-43

No.	Adegan	Visual	Audio
1.	Pembuka	<p>Gambar:</p>  <p>Universitas Pendidikan Ganesha</p> <p>Teks: Mempersembahkan</p>	Musik pengiring (rendah)
2.	Pendahuluan	<p>Presenter:</p> 	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi: “Minasan, <i>konnichiwa</i>. Bertemu lagi di kelas <i>Bunpo Shochukyu</i> bersama saya Intan. Nah, sebelum masuk ke bab 41, pada bab 40 kita sudah membahas tentang ~か, ~かどうか, verba bentuk て見ます, perubahan adjektiva い->さ dan ~でしょうか。 じゃ、はじめましょう!”</p>
3.	Materi 1: Ungkapan Pemberian dan Penerimaan (<i>Itadakimasu</i>)	<p>Presenter:</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> 私は木村先生に絵葉書をいただきました。 	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi: “Sebelum masuk ke penjelasan pola kalimat. <i>Jaa, reibun wo mite kudasai</i>. Kira-kira apa hubungan antara kalimat pertama dan kalimat kedua?</p>

		<p>2. 私は妹にハンカチをもらいました。</p>  <p>- 私は社長にお土産をいただきます。</p>	<p>Jadi, kedua kalimat disamping sama-sama menunjukkan makna menerima barang. Lalu mengapa ada yang menggunakan verba <i>moraimashita</i> dan <i>itadakimashita</i>?"</p> <p>Verba <i>itadakimasu</i> digunakan ketika menerima barang dari orang yang kedudukannya lebih tinggi. <i>Itadakimasu</i> merupakan bentuk <i>kenjogo</i> yang digunakan untuk menghormati lawan bicara. Jadi, orang yang memiliki kedudukan lebih tinggi seperti <i>kachou</i>, <i>buchou</i>, <i>sachou</i> dan <i>sensei</i> diikuti oleh <i>joushi ni</i>, sedangkan <i>watashi</i> diikuti <i>joushi wa</i>.</p> <p>Tatoeba: Saya menerima oleh-oleh dari direktur. Sehingga pola kalimatnya menjadi (penerima) は (pemberi) に (nama benda) をいただきます。</p> <p>もらいます digunakan ketika pembicara menerima</p>
--	--	--	---

			barang dari orang yang posisinya sebaya dan orang yang posisinya lebih rendah.
4.	Ungkapan Pemberian dan Penerimaan (Kudasaimasu)	<p>Presenter:</p> <p>PRESENTER</p>  <p>Materi</p> <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 部長が私にファイルをくださいました。 2. 妹が私にぼうしをくれました。 <p>- 先生が私に教科書をくださいました。</p> <p>Animasi:</p> 	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p> <p>Sebelum masuk ke pembahasan selanjutnya, <i>jaa minasan reibun wo mite kudasai</i>.</p> <p>Nah, kira-kira apa perbedaan kalimat pertama dan kalimat kedua?</p> <p>Jadi, kalimat pertama dengan verba <i>kudasaimashita</i> digunakan apabila orang yang berkedudukan lebih tinggi memberi barang kepada saya atau anggota keluarga saya.</p> <p>Tatoeba: Sensei memberi buku pelajaran kepada saya. Sehingga pola kalimatnya menjadi (pemberi) が penerimaに (nama benda) を くださいます</p> <p>Sedangkan verba <i>kuremasu</i> digunakan ketika orang yang posisinya sebaya dan orang yang posisi lebih rendah memberi barang kpda saya.</p>

			皆さんどうですかもう分かりましたか?
5.	Ungkapan Pemberian dan Penerimaan (Yarimasu)	Presenter:  <p style="text-align: center;">PRESENTER</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">Materi</div> Teks: 私は花に水を（。。。） d. やりました e. あげました f. 差し上げました - 私は犬にえさをやりました。	Musik pengiring (rendah) Narasi: Sebelum masuk ke pembahasan selanjutnya, <i>reibun wo mite kudasai</i> . Nah <i>minasan</i> , pilihlah verba yang tepat untuk melengkapi kalimat disamping. <i>Jaa, kotaewa nan desuka?</i> <i>Ii desune. kotaewa yarimashita.</i> Tahukah kalian bahwa verba <i>yarimashita</i> digunakan ketika memberi barang kepada lawan bicara yang kedudukannya dibawah seperti hewan dan tumbuhan. Tatoeba: Saya memberi makanan pada anjing. Sehingga pola kalimatnya menjadi (pemberi) は (penerima) に (nama benda) を やります. Lalu kapan menggunakan verba <i>sashiagemasu</i> dan <i>agemasu</i> ?

			<p>Jadi verba <i>sashiagemasu</i> digunakan ketika pembicara memberi barang kepada orang yang kedudukannya lebih tinggi. Perlu diingat bahwa <i>sashiagemasu</i> jarang digunakan karena seolah-olah saya sebagai pemberi membesar-besarkan apa yang telah diberikan kepada penerima.</p> <p>Sedangkan verba <i>agemasu</i> digunakan ketika saya memberi barang kepada orang yang posisinya sebaya.</p> <p>Namun, verba <i>agemasu</i> dan <i>yarimasu</i> juga dapat digunakan ketika saya memberi barang kepada orang yang posisinya lebih rendah.</p>
6.	<p>Perbedaan ungkapan pemberian dan penerimaan dalam bahasa Jepang dan Indonesia.</p>	<p>Animasi:</p> 	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p> <p>Nah, minasan, dari ketiga ungkapan diatas, Apa yang dapat kalian simpulkan?</p> <p>6. Ungkapan memberi dan menerima dalam bahasa Jepang dibagi menjadi tiga yaitu <i>itadakimasu</i>,</p>



			<p><i>kudasaimasu, dan yarimasu.</i></p> <p>7. Menurut Sutedi (2007) ungkapan memberi dan menerima dalam bahasa Jepang berkaitan erat dengan siapa pemberi dan siapa penerima.</p> <p>8. Adanya hubungan antara pemberi maupun penerima seperti hubungan sosial, kedudukan dan lain sebagainya.</p> <p>9. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, verba <i>ageru</i> dan <i>kureru</i> diterjemahkan memberi, dan verba <i>morau</i> diterjemahkan menerima.</p> <p>10. Kemudian verba menerima dan memberi tidak ada kaitannya dengan siapa penerima maupun siapa pemberi sehingga verba yang digunakan sama.</p>
7.	Pemberian dan	Presenter:	Musik pengiring (rendah) Narasi:


<p>Penerimaan Perbuatan (Itadakimasu)</p>	<p style="text-align: center;">PRESENTER</p> <div style="text-align: center;">  <div style="background-color: black; color: white; padding: 2px 10px; display: inline-block; margin-left: 10px;">Materi</div> </div> <p>Teks:</p> <p style="text-align: center;">課長。 手紙の間違いをな おしました。</p> <div style="text-align: center; opacity: 0.5;">  </div> <p>Animasi:</p>	<p><i>Jaa minasan, reibun o mite kudasai.</i> Nah kira-kira bagaimana cara menggabungkan kedua kalimat disamping?</p> <p>Jadi, kedua kalimat ini dapat menyatakan pemberian dan penerimaan perbuatan dengan melihat siapa pelaku perbuatan untuk menentukan ungkapan yang akan digunakan yang sebelumnya diubah ke verba bentuk て. Nah kira-kira ungkapan apa yang tepat untuk menyatakan pemberian dan penerimaan perbuatan pada kalimat disamping?</p> <p><i>Ii desune.</i> Karena pelaku pada kalimat disamping yaitu <i>kachou</i>, sehingga ungkapan yang tepat yaitu <i>itadakimasu</i>. Sehingga pola kalimat yang digunakan yaitu verba bentuk <i>いただきます</i> karena menerima perbuatan dari orang yang kedudukannya tinggi.</p> <p>Jadi ketika digabungkan akan menjadi</p>
--	--	---

		<p>私は課長に手紙の間違いを直していただきました。 (Saya dibantu oleh kepala bagian untuk mengoreksi kesalahan surat)</p>
8.	Pemberian dan Penerimaan Perbuatan (Kudasaimasu)	<p>Presenter:</p> <p>PRESENTER</p> <p>Teks:</p> <p>- 先生が漢字の書き方を教えました。</p>
		<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p> <p>Kalimat disamping dapat digunakan ketika orang yang kedudukannya lebih tinggi memberi bantuan kepada saya. Kira-kira ungkapan apa yang digunakan pada kalimat disamping ?</p> <p><i>Ii desune</i>, ungkapan yang digunakan yaitu <i>kudasaimasu</i>, sehingga pola kalimatnya akan menjadi verba bentuk てくださいます。</p> <p>Sehingga ketika digabungkan akan menjadi</p> <p>先生が私に漢字の書き方を教えてくださいました。 (Guru mengajarkan saya cara menulis kanji)</p>
9.	Pemberian dan Penerimaan Perbuatan (Yarimasu)	<p>Presenter:</p>
		<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p> <p><i>Jaa minasan</i>, sebelum kita masuk pada pola kalimat yang terakhir mengenai ungkapan</p>

		<p style="text-align: center;">PRESENTER</p> <div style="text-align: center;">  <div style="background-color: black; color: white; padding: 2px 10px; display: inline-block; margin-left: 10px;">Materi</div> </div> <p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 妹の部屋を掃除しました。 <p>Animasi:</p> 	<p>pemberian dan penerimaan perbuatan.</p> <p><i>Jaa. wa reibun o mite kudasai.</i></p> <p>Dari kalimat ini, bagaimana cara menyatakan jika pembicara memberi bantuan perbuatan kepada orang yang kedudukannya lebih rendah?</p> <p><i>Ii desune,</i> untuk menyatakan pemberian bantuan pada kalimat disamping, menggunakan verba bentuk <i>てやります</i>.</p> <p>Sehingga ketika digabungkan akan menjadi</p> <p>私は妹の部屋を掃除してやりました。(Saya membersihkan kamar adik perempuan saya).</p>
10.	<p>Verba Bentuk てくださいませんか</p>	<p>Presenter:</p>	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p> <p><i>Jaa tsugi wa,</i> kalimat disamping dapat digunakan untuk menyatakan ungkapan</p>



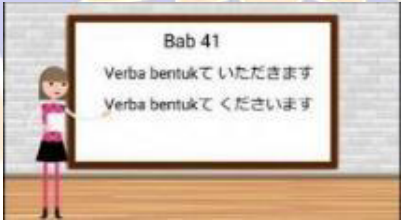
		<ul style="list-style-type: none"> • ~てくださいませんか • ~ていただきませんか <p>Animasi:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • ~てくださいませんか (bentuk sopan dari <i>te kuremasenka</i>) • ~ていただきませんか (lebih sopan dari ketiga ungkapan tersebut.) <p>例えば：</p> <p>A: 警察署へつれて行ってくださいませんか。(Tolong antarkan saya ke kantor polisi)</p> <p>B: いいですよ。(boleh)</p>
11.	Nomina に Verba	<p>Animasi:</p>	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi: Sebelum masuk ke pola kalimat terakhir, <i>reibun o mite kudasai</i>. バリ旅行のお土産にこのかばんを買いました。(Saya membeli tas ini sebagai oleh-oleh perjalanan ke Bali. Apakah ada yg tahu pola kalimat ini menyatakan apa?)</p>


		<p>Presenter:</p> <p>PRESENTER</p> 	<p>バリ旅行のお土産にこのかばんを買いました。</p> <p>Jadi kata bantu に menunjukkan arti “sebagai tanda” atau “sebagai kenangan”.</p> <p>どうですか？もう分かりましたか？</p>
12.	Kuis Bab 41	<p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 私は犬に散歩に連れて行って... (くれました、やりました)。 	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p> <p><i>Jaa minasan, kuizu o mite kudasai.</i> Pilihlah verba yang tepat untuk melengkapi kalimat dibawah ini.</p> <p><i>Jaa, Kotaewa nan desuka?</i></p> <p>Jadi verba yang tepat untuk melengkapi kalimat disamping yaitu <i>yarimashita</i>.</p>
13.	Kesimpulan	<p>Presenter:</p> <p>PRESENTER</p>  <p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan pemberian dan penerimaan: いただきます くださいます 	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p> <p>Nah, berikut ini poin-poin penting pada materi hari ini yaitu, (1) ungkapan pemberian dan penerimaan dibagi menjadi 3 yaitu いただきます, くださいます, やります, (2) pemberian dan penerimaan perbuatan dibagi menjadi tiga yaitu verba</p>

		<p>やります</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemberian dan penerimaan perbuatan: <p>Verba bentuk <i>ていた</i> <i>だきます</i></p> <p>Verba bentuk <i>くださ</i> <i>います</i></p> <p>Verba bentuk <i>やりま</i> <i>す</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>~てくださいませんか</i> - Nomina <i>に</i> verba 	<p>bentuk <i>いただきます</i>, verba bentuk <i>くださいます</i>, verba bentuk <i>やります</i>, ungkapan permintaan <i>てくださいませんか</i> dan nomina <i>に</i> verba yang digunakan sebagai tanda atau kenang-kenangan</p>
14.	Penutup	<p>Presenter:</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>PRESENTER</p>  </div>	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p> <p>Demikian informasi yang dapat saya sampaikan kali ini mengenai bab 41. Terima kasih telah menonton video ini, jangan lupa like, berikan komentar apabila ada yang belum dimengerti dan share ke teman-teman kalian ya.</p>
15.	Credit	<p>Warna background:</p> <p>Hitam</p> <p>Teks yang ditampilkan pada slide:</p> <p>Penulis Naskah: Ni Kadek Intan Permata Sari</p>	<p>Musik pengiring (rendah)</p>


		<p>Pembimbing: Yeni, S.Pd., M.Pd Dr. Kadek Eva Krishna Adnyani, S.S., M.Si</p> <p>Animator & Editor Ni Kadek Intan Permata Sari</p> <p>Sumber Materi: <i>Minna no Nihongo II</i> by <i>International Multicultural</i> (I'Mc) Center Press (Co'publisher Indonesian Edition)</p> <p>Nihongo no Bunpou: Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar by Dedi Sutedi</p> <p>Sumber Musik: Upbeat Fun Ukulele Pemusik: REDproductions URL: https://pixabay.com/music/-positive-hopeful-upbeat-fun-ukulele-hope-pleasure-music-16525/</p>	
--	--	--	--

Storyboard Video Pembelajaran Bab 42

No.	Adegan	Visual	Audio
1.	Pembuka	<p>Gambar:</p>  <p>Universitas Pendidikan Ganesha</p> <p>Teks: Mempersembahkan</p>	<p>Musik pengiring (rendah)</p>
2.	Pendahuluan	<p>Presenter:</p>  <p>Animasi:</p> 	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi: <i>Minasan, konnichiwa.</i> Bertemu lagi bersama saya Intan, di kelas <i>Bunpo Shochukyu</i>: kelas yang akan membahas seputar pola kalimat beserta cara dan contoh penggunaannya.</p> <p>Nah, sebelum masuk ke bab 42, pada bab 41 kita sudah membahas tentang ungkapan pemberian dan penerimaan (いただきます, くださいます, やります), pemberian dan penerimaan perbuatan</p>

			<p>(verba bentuk <i>ていただきます</i>, verba bentuk <i>くださいます</i>, verba bentuk <i>くださいます</i>, verba bentuk <i>やります</i>), <i>てくださいませんか</i> dan nomina <i>に</i> verba.</p> <p>じゃ、はじめましょ う！</p>
3.	<p>Materi 1: Tameni/た めに</p>	<p>Presenter:</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. 家を買うために、一生懸命働きます。 4. 家族のために、一生懸命働きます。 	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p> <p>Sebelum masuk ke pola kalimat yang pertama, <i>jaa reibun o mite kudasai</i>.</p> <p>Dari kedua kalimat <i>tame ni</i> disamping, kira-kira ada yang tahu perbedaanya?</p> <p>Jadi pola kalimat 1 menggunakan verba bentuk kamus sebelum <i>tame ni</i>, sedangkan pola kalimat 2 menggunakan <i>joshi no</i> sebelum <i>tameni</i>.</p> <p>Lalu, apakah terdapat perbedaan makna ketika menggunakan verba dan <i>joshi</i> sebelum <i>tameni</i>? もちろんです。</p>

		 <p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <u>日本に行くために、日本語を勉強します。</u> 	<p>Nah, untuk mengetahui perbedaannya, <i>jaa bunkei o mite kudasai</i>. Pola kalimat untuk 家を買うために、一生懸命働きます yaitu verba bentuk kamus+ <u>ために</u>~</p> <p>Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan tujuan.</p> <p>Sedangkan pola kalimat untuk 家族のために、一生懸命働きます yaitu Nomina の+<u>ために</u>~</p> <p>Digunakan untuk menyatakan arti “agar menjadi kepentingan untuk nomina.</p> <p>Berikut ini pembentukan <u>ために</u> yaitu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>XためにY</u> <p><u>日本に行くために、日本語を勉強します。</u> (Saya belajar bahasa Jepang, untuk pergi ke Jepang)</p>
--	--	--	---

			X menunjukkan tujuan, Y menunjukka usaha yang dilakukan oleh subjek. Menurut Gloin (1989:48) pola kalimat [X Tame ni Y], X menunjukkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh subjek Y.
4.	Perbedaan penggunaan <i>tameni</i> dan <i>youni</i>	<p>Presenter:</p> 	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p> <p>Nah selain <i>tameni</i>, apakah ada yang masih ingat ungkapan yang menyatakan tujuan? <i>Li ne, youni.</i> Nah, apakah ada yang tahu bagaimana membedakan penggunaan <i>tameni</i> dan <i>youni</i>? <i>Jaa minasan,</i> sebelum masuk ke pembahasan terkait perbedaan <i>tame ni</i> dan <i>youni</i>, <i>jaa reibun wo mite kudasai.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 自分の店を持つために、貯金しています。

		<p>Animasi:</p>	<p>2. 自分の店を持つるように、貯金しています。</p> <p>Dari kedua kalimat disamping, kira-kira-kira ada yang tahu perbedaan penggunaan <i>tameni</i> dan <i>youni</i>?</p> <p>Jadi, perbedaannya terletak pada verba yang digunakan sebelum <i>tameni</i> dan <i>youni</i>. Untuk memahami lebih jauh terkait perbedaan <i>tameni</i> dan <i>youni</i> yang sama-sama menyatakan tujuan, <i>suraido o mite kudasai</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan <i>ために</i> dan <i>ように</i> untuk menyatakan tujuan <p>~ために</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan verba bentuk kamus sebelum <i>ために</i>. 2. Verba bentuk kamus yang digunakan bersifat aksi atau
--	--	------------------------	---

			<p>tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan seperti 行く、働く、 dan lain sebagainya.</p> <p>3. ために memiliki arti ‘untuk atau demi’.</p> <p>~ように</p> <p>1. Menggunakan verba bentuk potensial atau verba bentuk nai sebelum <i>youni</i>.</p> <p>2. Verba yang digunakan bersifat kondisi seperti なおせる atau kebiasaan seperti 分かれる、できる、みえる、きこえる、 dan lain sebagainya.</p> <p>3. ように memiliki arti ‘supaya’ atau ‘agar’.</p> <p><i>Mou wakarimashitaka?</i></p>
5.	Penggunaan <i>tameni</i> dan	Presenter:	Musik pengiring (rendah)

<p><i>youni</i> untuk menyatakan keinginan dan kemampuan</p>	<p style="text-align: center;">PRESENTER</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 翻訳者になるために、一生懸命勉強しています。 - ダンスが上手になるように、毎日練習しています。 <p>Animasi:</p> <div style="text-align: center;">  </div>	<p>Narasi:</p> <p>Nah selain itu, <i>tameni</i> dan <i>youni</i> juga dapat menunjukkan makna keinginan dan juga makna yang tidak mengandung keinginan. Kira-kira bagaimana caranya? Caranya yaitu dengan menambahkan なります。</p> <p>例えば:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 翻訳者になるために、一生懸命勉強しています。 ▪ Kalimat diatas mengandung makna keinginan yang ditunjukkan dengan 翻訳者になる sehingga menggunakan ために . Untuk menjadi penerjemah, maka usaha yang saya lakukan yaitu belajar
--	---	--

			<p>bersungguh-sungguh.</p> <ul style="list-style-type: none"> - ダンスが上手になるように、毎日練習しています。 <p>Kalimat di atas menunjukkan kemampuan yang ditunjukkan dengan <i>dansu ga jouzu</i> sehingga menggunakan ダンスが上 . Supaya/agar mahir menari, setiap hari saya latihan.</p>
6.	~に	<p>Presenter:</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> このはさみは紙を切るのに使います。 このかばんは大きくて、旅行に便利です。 	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p> <p>Sebelum masuk ke pola kalimat selanjutnya, <i>jaa reibun o mite kudasai</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> このはさみは紙を切るのに使います。 このかばんは大きくて、旅行に便利です。 <p>Pola kalimat 1 dan 2 digunakan untuk menyatakan kegunaan</p>

		<p>atau tujuannya. Nah kira-kira apa perbedaan kalimat 1 dan kalimat 2?</p> <p>Jadi, perbedaannya terletak pada verba bentuk kamus yang harus ditambah <i>joushi no</i> dan <i>ni</i>, sedangkan pola kalimat 2, menggunakan nomina kemudian ditambah <i>joushi ni</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Verba Bentuk Kamus + の+に • Nomina+に <p>Kedua pola kalimat ini, digunakan bersamaan dengan 使います、いいです、便利です役に立ちます、時間がかかります。</p> <p>Animasi:</p> 	<p>• Verba Bentuk Kamus + の+に</p> <p>• Nomina+に</p> <p>Kedua pola kalimat ini, digunakan bersamaan dengan 使います、いいです、便利です役に立ちます、時間がかかります。</p> <p>例えば :</p> <p>日本の言葉を調べるのに、時間がかかります。(Untuk mencari kosakata Bahasa Jepang, memerlukan waktu).</p>
--	--	--	--



7.	Numeralia は/も	Animasi:   	Musik pengiring (rendah) Narasi: Sebelum masuk ke penjelasan, <i>jaa kaiwa o kiite kudasai.</i> A: [私は] ボーナスの半分は貯金するつもりです。 (Saya berencana menabungkan separuh bonus saya) B: ええ、半分も貯金するですか？ (Eh, menabung separuhnya?) Dari percakapan tersebut, apakah kalian dapat menemukan perbedaan numeralia wa dan mo? Numeralia は <ul style="list-style-type: none"> ▪ Digunakan untuk menunjukkan perkiraan jumlah minimum atau batas minimal
----	-------------------------	--	---

			<p>yang dikisarkan oleh pembicara.</p> <p>Numeralia も</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Digunakan untuk menyatakan bahwa pembicara merasa bahwa jumlahnya banyak. <p>Jadi dari percakapan tersebut dapat diartikan bahwa menurut A separuh yang ditabung merupakan batas minimal, namun menurut teman A (si B), separuh bonus yang A katakan tersebut jumlahnya banyak.</p>
8.	~によって	<p>Presenter:</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> 源氏物語が紫式部によって書かれました。 むすこは犬に噛まれました。 	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p> <p><i>Jaa minasan, reibun o mite kudasai.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 源氏物語が紫式部によって書かれました。 むすこは犬に噛まれました。

			<p>Kira-kira apa perbedaan kedua kalimat tersebut?</p> <p>Jadi, kedua kalimat disamping ada yang menggunakan <i>ni yotte</i> dan <i>ni</i>. <i>Ni yotte</i> digunakan ketika pelaku menciptakan atau melakukan suatu penemuan terhadap suatu karya sehingga pelaku akan dijadikan kalimat pasif. Sedangkan menurut Sutedi (2009) <i>ni</i> digunakan apabila pelaku secara langsung melakukan suatu kegiatan dan kegiatan tersebut bersifat umum sehingga pelaku akan menjadi subjek kalimat pasif. Nah pada bab ini, kita akan fokus pada <i>ni yotte</i>.</p> <p>Verba yang menyatakan penciptaan atau penemuan karya contohnya 作ります、書きます、発明します、発見します dan lain</p>
--	--	---	--




		<p>Animasi:</p> 	<p>sebagainya sehingga pelaku akan ditunjuk dengan <i>ni yotte</i> bukan dengan <i>ni</i></p> <p>Dari penjelasan sebelumnya, kita sudah tahu bahwa verba yang digunakan yaitu verba bentuk pasif. Adapun perubahan verba bentuk masu ke verba bentuk pasif yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk Golongan 1 <ol style="list-style-type: none"> 4. Jadikan bentuk kamus 5. Ubah ke bentuk <i>nai</i> 6. Akhiran <i>nai</i> diubah ke <i>reru</i>. ▪ Untuk golongan 2 dan 3 <ol style="list-style-type: none"> 4. Jadikan bentuk kamus 5. Ubah ke bentuk <i>nai</i> 6. Akhiran <i>nai</i> diubah ke <i>rareru</i>. <p>例えば :</p>
--	--	---	---

			源氏物語が紫式部によって書かれました。 (<i>Genji Monogatari</i> ditulis oleh Murasakishikibu)
9.	Kuis Bab 42	Teks: 1. (...) は 番号を (...) (...) 使います。 e. でんたく、けいさんします、のに f. でんたく、けいさんする、の g. でんたく、けいさんする、に h. でんたく、けいさんする、のに	Musik pengiring (rendah) Narasi: <i>Jaa minasan kuizu o mite kudasai. Isilah nama benda, dan joshi yang tepat sesuai dengan gambar!</i> 1. (...) は 番号を (...) (...) 使います。 a. でんたく、けいさんします、のに b. でんたく、けいさんする、の c. でんたく、けいさんする、に d. でんたく、けいさんする、のに <i>Kotaewa nan desuka?</i> D です. 電卓を番号を計算するのに使います。
10.	Kesimpulan	Presenter:	Musik pengiring (rendah)

		<p>PRESENTER</p>  <p>Materi</p> <p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Tameni</i> - <i>Ni</i> - Numeralia <i>wa</i> dan <i>mo</i> - <i>Ni yotte</i> 	<p>Narasi:</p> <p>Nah, berikut ini poin-poin penting pada materi hari ini: 1) <i>tameni</i> dibagi menjadi dua yaitu verba bentuk kamus+<i>tameni</i> dan nomina <i>no+tameni</i>, 2) <i>ni</i> dibagi menjadi dua yaitu verba bentuk kamus+<i>no+ni</i> dan nomina+<i>ni</i>, 3) numeralia <i>wa</i> dan numeralia <i>mo</i>, 4) <i>ni yotte</i>.</p>
14.	Penutup	<p>Presenter:</p> 	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p> <p>Demikian informasi yang dapat saya sampaikan kali ini mengenai bab 42. Terima kasih telah menonton video ini, jangan lupa <i>like</i>, berikan komentar apabila ada yang belum dimengerti dan <i>share</i> ke teman-teman kalian ya. <i>Mite kurete, arigatougozaimasu.</i></p>
15.	Credit	<p>Warna background:</p> <p>Hitam</p> <p>Teks yang ditampilkan pada slide:</p>	<p>Musik pengiring (rendah)</p>


	<p>Penulis Naskah: Ni Kadek Intan Permata Sari</p> <p>Pembimbing: Yeni, S.Pd., M.Pd Dr. Kadek Eva Krishna Adnyani, S.S., M.Si</p> <p>Animator & Editor Ni Kadek Intan Permata Sari</p> <p>Sumber Materi: Minna no Nihongo II by International Multicultural (I'Mc) Center Press (Co'publisher Indonesian Edition)</p> <p>Nihongo no Bunpou: Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar by Dedi Sutedi</p> <p>Sumber Musik: Musik: Balloon Pemusik: @iksonmusic</p>	
--	--	--

Story Board Video Pembelajaran Bab 43

No.	Adegan	Visual	Audio
1.	Pembuka	<p>Gambar:</p>  <p>Universitas Pendidikan Ganesha</p> <p>Teks: Mempersembahkan</p>	<p>Musik pengiring (rendah)</p>
2.	Pendahuluan	<p>Presenter:</p>  <p>Animasi:</p> 	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi: “Minasan, <i>konnichiwa</i>. Bertemu lagi bersama saya Intan, di kelas <i>Bunpo Shochukyu</i>: kelas yang akan membahas seputar pola kalimat beserta cara dan contoh penggunaannya.</p> <p>Nah, sebelum masuk ke bab 43, pada bab 42 kita sudah membahas tentang <i>ために,に, numeralia は</i> dan <i>も</i> serta <i>によって</i>. <i>じゃ、はじめましょ</i> <i>う!</i></p>
3.	<p>Materi 1: <i>~そうです</i></p>	<p>Presenter:</p>	<p>Musik pengiring (rendah)</p>




		<p style="text-align: center;">PRESENTER</p> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div style="background-color: black; color: white; padding: 5px 15px; border-radius: 5px;">Materi</div> </div> <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. もうすぐ桜が咲きそうです。 b. この料理は辛そうです。 c. 明日は雨が降るそうです。 	<p>Narasi:</p> <p>Nah sebelum masuk ke pola kalimat pertama, <i>jaa minasan reibun o mite kudasai</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. もうすぐ桜が咲きそうです。 b. この料理は辛そうです。 c. 明日は雨が降るそうです。 <p>Dari ketiga kalimat disamping, apakah ada yang tahu perbedaannya?</p> <p>Jadi, kalimat 1 menggunakan verba bentuk masu, kalimat 2 menggunakan adjektiva い dan kalimat 3 menggunakan verba bentuk kamus.</p> <p>Apakah ada perbedaan makna ketika menggunakan verba dan adjektiva? <i>Mochiron desu</i>. Untuk mengetahui perbedaannya, <i>suraido o mite kudasai</i>.</p>
--	--	--	--

		<p style="text-align: center;">  </p> <p>Animasi:</p> 	<p>Menurut Sutedi (2007), <i>soudesu</i> yang menggunakan verba bentuk kamus memiliki makna “katanya” karena informasi yang didapatkan bisa dari buku, radio maupun orang lain. Sedangkan <i>soudesu</i> yang menggunakan verba bentuk masu memiliki makna rupanya atau kelihatannya.</p> <p>Lalu bagaimana dengan penggunaan adjektiva pada <i>soudesu</i>?</p> <p>Nah, adjektiva digunakan untuk menjelaskan sifat dari pandangan atau penglihatan luar. <i>Jaa minasan, mou wakarimashitaka?</i> Nah jika sudah, pada bab kali ini, kita akan fokus pada <i>soudesu</i> yang menggunakan verba bentuk masu dan adjektiva saja.</p> <p>Penggunaan verba bentuk masu digunakan untuk</p>
--	--	---	---

			<p>menyatakan gejala atau perubahan yang akan terjadi dan dapat digunakan dengan menambahkan adverbial seperti いまにも, もうすぐ, これから dan lain sebagainya. Sedangkan penggunaan adjektiva i/ na pada <i>soudeu</i> digunakan untuk menjelaskan sifat dari pandangan atau penglihatan luar dengan menduga tanpa mengecek sesungguhnya. Lalu bagaimana pembentukannya?</p>
4.	<p>Pembentukan <i>soudeu</i> pada verba bentuk masu dan adjektiva</p>	<p>Presenter:</p> 	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p> <p>Untuk verba bentuk masu, pembentukan pola kalimatnya adalah dengan menambahkan verba bentuk masu + そうです. Namun untuk penerapannya, kita harus mencoret masu kemudian ditambahkan そうです.</p>

			<p>Verba bentuk ます (ます) + そうです。</p> <p>例えば：</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ 荷物が落ちそうです。 <p>Verba bentuk ます dari 落ちます kita coret ます menjadi 落ち kemudian tambahkan そうです。 Sehingga akan menjadi 荷物が落ちそうです。</p> <p>Sama halnya dengan verba bentuk ます sebelumnya, untuk adjektiva, kita juga mencoret adjektiva い dan な diakhirnya..</p> <p>Adjektiva い (-い) + そうです</p> <p>Adjektiva な (-な) + そうです</p> <p>例えば：</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ かばんは重そうです。 <p>重い merupakan adjektiva い , kemudian い dari adjektiva tersebut dicoret sehingga akan menjadi 重</p>
--	--	---	---

		<p>Animasi:</p> 	<p>kemudian ditambahkan そうです. Sehingga akan menjadi, かばんは重そうです. Nah, pembentukan ini juga berlaku pada adjektiva な.</p> <p>例えば:</p> <ul style="list-style-type: none"> • もうすぐあめがふりそうです。 (Kelihatannya sebentar lagi akan turun hujan) • この爪きりはナイフもついている、便利そうです。(Gunting kuku ini juga dilengkapi pisau, kelihatannya praktis) <p>Lalu bagaimana jika ingin menyatakan perasaan orang seperti perempuan itu terlihat sedih dan lain sebagainya?</p>
5.	Penggunaan <i>soudesu</i> untuk	Presenter:	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p>

	<p>menyatakan perasaan</p>	<p>PRESENTER</p>  <p>Materi</p> <p>Animasi:</p> 	<p>Nah, ketika menyatakan perasaan orang, adjektiva yang menyatakan perasaan seperti (うれしい、かなしい、さびしい, dan lain sebagainya) tidak dapat digunakan secara langsung. Ungkapan ini dapat digunakan apabila membubuhkan <i>そうです</i> pada akhir adjektiva tersebut dengan menduga dari pandangan luar.</p> <p>例えば：</p> <p>A: うれしそうです ね。</p> <p>(Kelihatannya senang, ya).</p> <p>B: ええ、彼氏にプレゼントをもらったんです。(Iya, pacar saya memberikan hadiah).</p>
6.	~て来ます	<p>Presenter:</p> <p>PRESENTER</p>  <p>Materi</p>	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p> <p><i>Jaa, reibun o mite kudasai.</i></p> <p>3. ちょっとジュースを買って来ます</p>

4. 銀行へ行つて来
ます

5. ちょっと出かけ
て来ます

Apakah ada yang tahu, perbedaan dari ketiga kalimat tersebut? Untuk mengetahui perbedaanya, *jaa suraido o mite kudasai*.

Animasi:




Kalimat pertama dengan pola kalimat verba bentuk て来ます, menunjukkan arti bahwa “pergi ke suatu tempat, melakukan suatu kegiatan, kemudian kembali lagi”

- ちょっとパンを買つて来ます。
(Saya pergi sebentar membeli roti kemudian kembali lagi).

Lalu bagaimana cara menyatakan jika aktivitas yang dilakukan itu terjadi di suatu tempat?

Nah, kita dapat menggunakan *joushi* で yang merujuk pada tempat

			<p>kegiatan dan dinyatakan dengan verba bentuk て.</p> <ul style="list-style-type: none"> • デパートで新しいズボンを買ってきます。(Pergi membeli celana panjang baru di departemen store). <p>Selain <i>joushi</i> で diatas, kita juga dapat menggunakan <i>joushi</i> を apabila menunjuk asal usul barang dan <i>joushi</i> から untuk titik awal keluar barang. Verba yang menggunakan から seperti 取ってきます, 持ってきます, はこんで来ます dan lain sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • 部屋からパソコンを取ってきます。(Pergi mengambil laptop dari kamar). <p>(Titik awal keluar barang: 部屋から).</p>
7.	~行って来ます、出かけて来ます	Presenter:	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p>

		<p style="text-align: center;">PRESENTER</p> <div style="text-align: center;">  <div style="display: inline-block; background-color: black; color: white; padding: 5px; margin-left: 10px;">Materi</div> </div> <p>Animasi:</p> <div style="text-align: center;">  </div> <div style="text-align: center;">  </div>	<p><i>Tsugi wa</i>, untuk kalimat kedua dengan pola kalimat Nomina (tempat) へ行って来す, menunjukkan arti “pergi ke suatu tempat dan kembali lagi” namun tanpa menyebutkan kegiatan yang dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● 薬屋へ行って来ます。(Pergi ke apotik kemudian kembali lagi) <p><i>Saigo</i>, kalimat ketiga dengan pola kalimat 出かけて来ます menunjukkan arti pergi ke suatu tempat dan kembali lagi namun kegiatan yang dilakukan maupun tempat yang dituju tidak disebutkan.</p> <p>ちょっと出かけて来ます。Pergi sebentar kemudian kembali lagi.</p>
8.	<p>Verba bentuk てくれませんか</p>	<p>Animasi:</p> <div style="text-align: center;">  </div>	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p> <p>Sebelum masuk ke penjelasan, <i>jaa kaiwa o kiite kudasai</i>.</p>



A: スーパーへ行って来ます。

B: ハンバーガーを買って来てくれないか。

A: いいですよ。

Ungkapan dan pola kalimat apa saja yang kalian temukan pada percakapan tersebut?


Ii desune, terdapat ungkapan permintaan *te kuremasenka* dan pola kalimat *itte kimasu* yang telah kita bahas sebelumnya. Kira-kira kapan dan kepada siapa ungkapan *te kuremasenka* dapat digunakan?



Nah sebelum kita bahas, apakah ada yang masih ingat tabel ungkapan permintaan yang pernah kita bahas pada bab 41? Kira-kira ungkapan ~てくれませんか berada di urutan berapa?

- ~てください
- ~てくれませんか

Presenter:



			<ul style="list-style-type: none"> • ~てくださいませんか • ~ていただきませんか <p>Ungkapan ini berada di urutan ke-2. Nah, ungkapan ini cocok digunakan kepada orang yang sebaya atau dibawah dari diri sendiri atau pembicara.</p> <p>Untuk pola kalimatnya yaitu verba bentuk てくださいませんか.</p> <p>例えば： ハンバーガーを買って来てくれませんか。</p>
9.	Kuis Bab 43	<p>Teks:</p> <p>田中：（。。。）そうですね。</p> <p>鈴木：ええ、明日から海外旅行に行ったんです。</p> <p>a. はずかし b. さびし c. たのし</p>	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi: <i>Jaa minasan, kuizu o mite kudasai.</i> Pilihlah adjektiva yang tepat untuk melengkapi percakapan dibawah ini.</p> <p>た な か : （。。。）そうですね。</p>

			<p>こたろ：ええ、明日から海外旅行に行ったんです。ee, ashita kara kaigairyokou ni ittandesu. (bab 26)</p> <p>a. はずかし b. さびし c. たのし</p> <p><i>Kotaewa nan desuka?</i> C desu. Tanoshi sodesune.</p>
13.	Kesimpulan	<p>Presenter:</p>  <p>Teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> • ~そうです • ~て来ます • Nomina (tempat) へ行ってきました • 出かけて来ます • ~てくれませんか。 	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p> <p>Nah, berikut ini poin-poin penting pada materi hari ini yaitu ~そうです yang menggunakan verba bentuk masu dan adjektiva, ~て来ます, nomina (tempat) へ行ってきました, 出かけて来ます, ~てくれませんか。</p>
14.	Penutup	<p>Presenter:</p> 	<p>Musik pengiring (rendah)</p> <p>Narasi:</p> <p>Demikian informasi yang dapat saya sampaikan kali ini mengenai bab 43.</p>

			Terima kasih telah menonton video ini, jangan lupa like jika kalian menyukai video ini, berikan komentar apabila ada yang belum dimengerti dan share ke teman-teman kalian ya.
15.	<i>Credit</i>	<p>Warna background: Hitam</p> <p>Teks yang ditampilkan pada slide: Penulis Naskah: Ni Kadek Intan Permata Sari</p> <p>Pembimbing: Yeni, S.Pd., M.Pd Dr. Kadek Eva Krishna Adnyani, S.S., M.Si</p> <p>Animator & Editor Ni Kadek Intan Permata Sari</p> <p>Sumber Materi: Minna no Nihongo II by International Multicultural (I'Mc) Center Press (Co'publisher Indonesian Edition)</p>	Musik pengiring (rendah)

	<p>Nihongo no Bunpou: Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar by Dedi Sutedi</p> <p>Sumber Musik: Musik: Uplifting Children Music Pemusik: REDproductions URL: https://pixabay.com/music/-joyful-hope-carefree-uplifting-children-bright-corporate-music-16510/</p>	
--	---	--



Lampiran 11. Dokumentasi Pengeditan Video Pembelajaran *Bunpo Shochukyu* Bab 41-43



Lampiran 12. Surat Keterangan Validasi Ahli Media Pada Video Pembelajaran *Bunpo Shochukyu* Bab 41-43 Penilaian Tahap 1

SURAT KETERANGAN VALIDASI

AHLI MEDIA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: Irvina Restu Handayani S.Pd., M.Pd.

NIP : 199309112020122018

Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha

Telah memberikan penilaian terhadap media pembelajaran pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Video Animasi Toonly Pada Mata Kuliah Bunpo Shochukyu Bab 41-43” oleh :

Nama : Ni Kadek Intan Permata Sari

NIM : 1812061009

Program Studi / Universitas : Pendidikan Bahasa Jepang / UNDIKSHA

Setelah memperhatikan media pembelajaran tersebut berdasarkan aspek media, maka masukan untuk peneliti adalah:

Dari segi teknis:

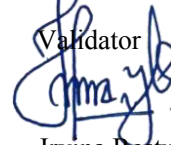
1. Pada beberapa slide, komposisinya terlalu penuh, background dan materi terlihat tumpang tindih, sebaiknya memilih background yang lebih sederhana.
2. Pada contoh kalimat dan pola kalimat, belum ada konsistensi tanda baca.
3. Pertimbangkan kembali font style yang digunakan, utamakan kejelasan ketika dibaca dan konsistensinya.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 29

Juli 2022

Validator



Irvina Restu Handayani
S.Pd., M.Pd.

NIP. 199309112020122018

Lampiran 13. Hasil Penilaian Ahli Media Pada Video Pembelajaran *Bunpo Shochukyu* Bab 41-43 Penilaian Tahap 1

**KUESIONER
AHLI MEDIA**

JUDUL VIDEO AJAR: Bunpo Shochukyu Bab 41-43

NAMA PEMBUAT VIDEO : Ni Kadek Intan Permata Sari

NAMA DOSEN AHLI : Irvina Restu Handayani S.Pd., M.Pd.

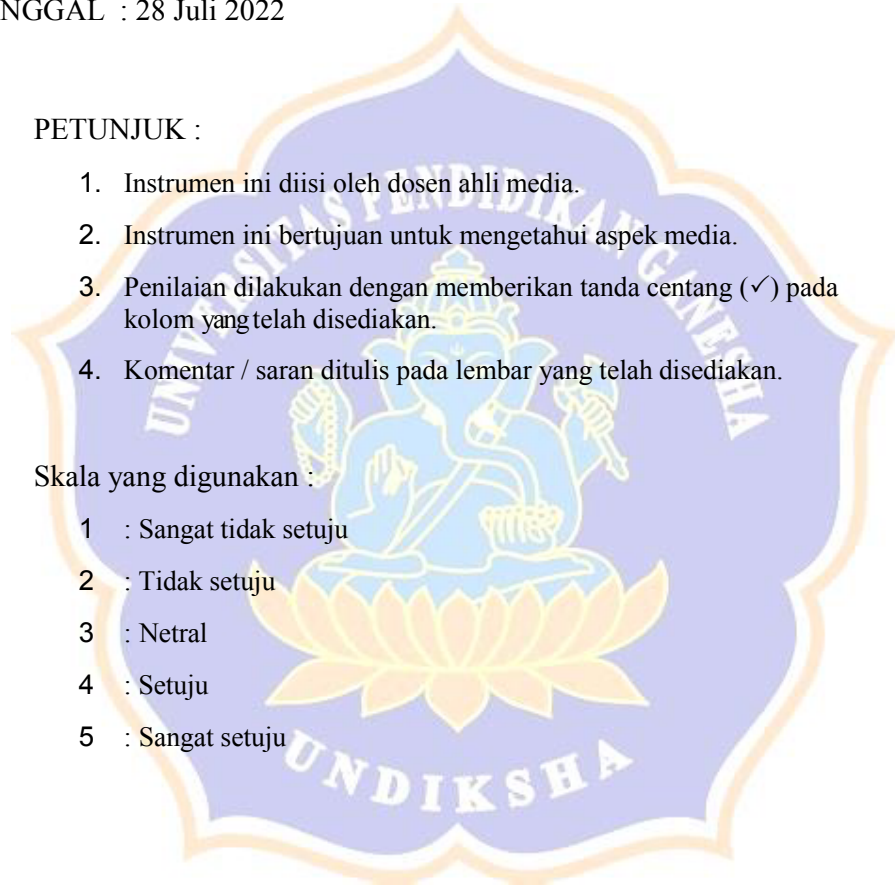
TANGGAL : 28 Juli 2022

PETUNJUK :

1. Instrumen ini diisi oleh dosen ahli media.
2. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui aspek media.
3. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Komentar / saran ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Skala yang digunakan :

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju



A. PERENCANAAN INSTRUKSIONAL

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	TUJUAN JELAS Tujuan video pembelajaran dipaparkan dengan jelas pada bagian pendahuluan					✓
2	PRESENTASI ISI Konten dipresentasikan dengan baik sehingga mudah dimengerti					✓
3	SARAN PENERAPAN Video memuat saran mengenai metode untuk menerapkan informasi yang baru diterima					✓
4	REFLEKSI Video mengajak pembelajar untuk melakukan refleksi juga memberi reaksi terhadap suatu adegan atau pertanyaan					✓
5	SESUAI KEBUTUHAN Video sesuai dengan tujuan pembelajaran dan poin-poin pembelajaran yang penting ditekankan lagi pada bagian kesimpulan					✓
6	INTERAKTIF Video merangsang agar pembelajar ikut berinteraksi sehingga mendukung terciptanya <i>active learning</i> (pembelajaran aktif)					✓
7	INTEGRASI KE PEMBELAJARAN Video mudah diintegrasikan dalam proses pembelajaran.					✓

PENDAPAT/SARAN TENTANG PERENCANAAN INSTRUKSIONAL :						
-						

B. PERTIMBANGAN TEKNIS

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	DESAIN VIDEO SECARA UMUM Secara umum, video direncanakan dan diorganisasikan dengan baik					✓
2	FOKUS Video hanya memuat materi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran					✓
3	KUALITAS VISUAL Kualitas visual baik (meliputi: transisi antar scene, efek yang digunakan, kejernihan gambar, dsb)			✓		
4	KUALITAS AUDIO Kualitas audio baik (meliputi kesesuaian kosakata yang digunakan dalam narasi, kesesuaian kecepatan narasi, kesesuaian musik dengan visual, ketepatan efek suara untuk penegasan visual, dan kejernihan suara)					✓
5	KOMBINASI AUDIO-VISUAL Audio dan visual dikombinasikan dengan baik (mendukung satu sama lain, tidak saling bertentangan)				✓	

<p>PENDAPAT/SARAN TENTANG ASPEK PERTIMBANGAN TEKNIS :</p> <p>Pada beberapa slide, komposisinya terlalu penuh, background dan materi terlihat tumpang tindih, sebaiknya memilih background yang lebih sederhana</p> <p>Pada contoh kalimat dan pola kalimat, belum ada konsistensi tanda baca</p> <p>Pertimbangkan kembali font style yang digunakan, utamakan kejelasan ketika dibaca dan konsistensinya</p>						

Kesimpulan :

Media pembelajaran ini dinyatakan *)

- Layak diproduksi tanpa revisi
- Layak diproduksi setelah dilakukan revisi (sesuai saran)
- Tidak layak untuk diproduksi

*Beri tanda ✓ pada kotak yang telah disediakan

Lampiran 14. Surat Keterangan Validasi Ahli Materi Pada Video Pembelajaran *Bunpo Shochukyu* Bab 41-43 Penilaian Tahap 2

SURAT KETERANGAN VALIDASI

AHLI MEDIA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irvina Restu Handayani S.Pd., M.Pd.

NIP : 199309112020122018

Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha

Telah memberikan penilaian terhadap media pembelajaran pada penelitian yang berjudul “ Pengembangan Video Animasi Toonly Pada Mata Kuliah Bunpo Shochukyu Bab 41-43” oleh:

Nama : Ni Kadek Intan Permata Sari

NIM : 1812061009

Program Studi / Universitas : Pendidikan Bahasa Jepang / UNDIKSHA

Setelah memperhatikan media pembelajaran tersebut berdasarkan aspek media, maka masukan untuk peneliti adalah:

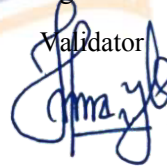
Media pembelajaran sudah sesuai berdasarkan aspek perencanaan instruksional dan pertimbangan teknis, sehingga layak untuk diproduksi.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 19

Agustus 2022

Validator



Irvina Restu Handayani

S.Pd., M.Pd.

NIP. 199309112020122018

Lampiran 15. Hasil Penilaian Ahli Media Pada Video Pembelajaran *Bunpo Shochukyu* Bab 41-43 Penilaian Tahap 2

**KUESIONER
AHLI MEDIA**

JUDUL VIDEO AJAR: Bunpo Shochukyu Bab 41-43

NAMA PEMBUAT VIDEO : Ni Kadek Intan Permata Sari

NAMA DOSEN AHLI : Irvina Restu Handayani S.Pd., M.Pd.

TANGGAL : 19 Agustus 2022

PETUNJUK :

1. Instrumen ini diisi oleh dosen ahli media.
2. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui aspek media.
3. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Komentar / saran ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Skala yang digunakan :

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju

A. PERENCANAAN INSTRUKSIONAL

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	TUJUAN JELAS Tujuan video pembelajaran dipaparkan dengan jelas pada bagian pendahuluan					✓
2	PRESENTASI ISI Konten dipresentasikan dengan baik sehingga mudah dimengerti					✓
3	SARAN PENERAPAN Video memuat saran mengenai metode untuk menerapkan informasi yang baru diterima					✓
4	REFLEKSI Video mengajak pembelajar untuk melakukan refleksi juga memberi reaksi terhadap suatu adegan atau pertanyaan					✓
5	SESUAI KEBUTUHAN Video sesuai dengan tujuan pembelajaran dan poin-poin pembelajaran yang penting ditekankan lagi pada bagian kesimpulan					✓
6	INTERAKTIF Video merangsang agar pembelajar ikut berinteraksi sehingga mendukung terciptanya <i>active learning</i> (pembelajaran aktif)					✓
7	INTEGRASI KE PEMBELAJARAN Video mudah diintegrasikan dalam proses pembelajaran.					✓

PENDAPAT/SARAN TENTANG PERENCANAAN INSTRUKSIONAL :						

B. PERTIMBANGAN TEKNIS

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	DESAIN VIDEO SECARA UMUM Secara umum, video direncanakan dan diorganisasikan dengan baik					✓
2	FOKUS Video hanya memuat materi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran					✓
3	KUALITAS VISUAL Kualitas visual baik (meliputi: transisi antar scene, efek yang digunakan, kejernihan gambar, dsb)				✓	
4	KUALITAS AUDIO Kualitas audio baik (meliputi kesesuaian kosakata yang digunakan dalam narasi, kesesuaian kecepatan narasi, kesesuaian musik dengan visual, ketepatan efek suara untuk penegasan visual, dan kejernihan suara)					✓
5	KOMBINASI AUDIO-VISUAL Audio dan visual dikombinasikan dengan baik (mendukung satu sama lain, tidak saling bertentangan)					✓

PENDAPAT/SARAN TENTANG ASPEK PERTIMBANGAN TEKNIS :						
-						

Kesimpulan :

Media pembelajaran ini dinyatakan *)

- Layak diproduksi tanpa revisi
- Layak diproduksi setelah dilakukan revisi (sesuai saran)
- Tidak layak untuk diproduksi

*Beri tanda ✓ pada kotak yang telah disediakan



Lampiran 16. Surat Keterangan Validasi Ahli Materi Pada Video Pembelajaran *Bunpo Shochukyu* Bab 41-43 Penilaian Tahap 1

SURAT KETERANGAN VALIDASI

AHLI MATERI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : I Kadek Antartika, S.S., M.Hum.

NIP : 197707252005011003

Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha

Telah memberikan penilaian terhadap media pembelajaran pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Video Animasi Toonly Pada Mata Kuliah Bunpo Shochukyu Bab 41-43” oleh :

Nama : Ni Kadek Intan Permata Sari

NIM : 1812061009

Program Studi / Universitas : Pendidikan Bahasa Jepang / UNDIKSHA

Setelah memperhatikan media pembelajaran tersebut berdasarkan aspek kualitas dan kemanfaatan materi, maka masukan untuk peneliti adalah:

Secara umum materi yang disajikan pada tiga video pembelajaran ditinjau dari segi kualitas sudah cukup bagus, namun ada beberapa contoh kalimat yang mesti diperbaiki, Adapun kalimat yang dimaksud seperti saran yang saya tulis berikut di bawah.

Video bab 41

Pemaparan materi dan contoh-contoh kalimat sudah sesuai dengan kaidah gramatikal, sebaiknya tambahkan quiz setelah penjelasan atau sebelum matome.

Video bab 42

Tolong cermati kembali terkait penjelasan mengenai perbedaan tame ni dengan you ni, karena dalam penjelasan bahwa dalam pola you ni, verba yang digunakan adalah *verba muishidoushi*, terus bagaimana kalau ada kalimat

車が買えるように、バイトをしています。 Nah apakah verba kau atau kaeru merupakan verba *muishidoushi* ????



Video 43

Sedikit revisi terkait contoh kalimat yaitu : kono kaban wa raku sou desu. 'kelihatannya tas ini ringan' ????? Selain itu, ada kalimat *ureshisou desune kekkon o moushikomareta n desu.* Hati hati dalam menggunakan kalimat pasif, kalimat pasif dalam bahasa Jepang biasanya cenderung digunakan untuk hal yang bersifat negatif seperti misalnya dalam bahasa Indonesia ada kalimat : saya dibelikan baju kemeja oleh ibu kalau dialihkan ke bahasa Jepang tidak bisa menggunakan kalimat pasif *watashi wa haha ni shatsu o kawaremashita.*

Jadi sebaiknya diganti alasannya : *kareshi ni purezento o moratta n desu.*

<https://drive.google.com/drive/folders/1OzuemN5SfnIJcGYKvOgkaEE5f3T7vS>
W

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 3 Agustus 2022

Validator

I Kadek Antartika, S.S., M.Hum.
NIP. 197707252005011003

Lampiran 17. Hasil Penilaian Ahli Materi Pada Video Pembelajaran *Bunpo Shochukyu* Bab 41-43 Penilaian Tahap 1

KUESIONER AHLI MATERI

JUDUL VIDEO AJAR: Bunpo Shochukyu Bab 41-43

NAMA PEMBUAT VIDEO : Ni Kadek Intan Permata Sari

NAMA AHLI : I Kadek Antartika, S.S., M.Hum.

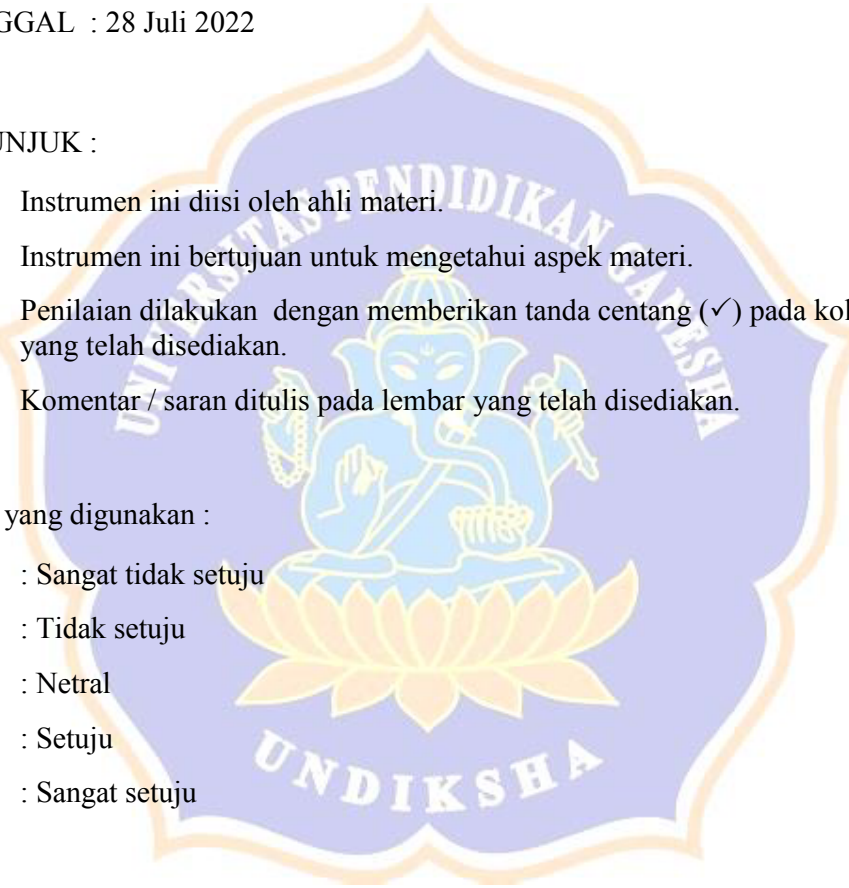
TANGGAL : 28 Juli 2022

PETUNJUK :

- 1 Instrumen ini diisi oleh ahli materi.
- 2 Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui aspek materi.
- 3 Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
- 4 Komentar / saran ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Skala yang digunakan :

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju



No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. KUALITAS MATERI						
1	AKURAT materi video sudah tepat (tidak ada kesalahan informasi yang disajikan)				V	
2	SELARAS materi video sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran					V
3	LENGKAP materi video sudah lengkap untuk mencapai tujuan pembelajaran				V	
4	SISTEMATIK Materi yang disajikan sudah runtut (sistematik)					V
5	KEKINIAN Materi video sudah memenuhi unsur kekinian (menggunakan sumber/acuan terbaru)				V	
6	MENCANTUMKAN SUMBER Sumber materi sudah tercantum dengan lengkap dan jelas				V	
7	BEBAS BIAS Materi video sudah bebas bias (tidak menyinggung isu SARA)					V
<p>PENDAPAT / SARAN TENTANG KUALITAS MATERI :</p> <p>Sebaiknya ditambahkan quiz untuk setiap video</p>						

B. KEMANFAATAN MATERI						
8	MUDAH DIPAHAMI Materi dapat mudah dipahami pembelajar					V
9	BERMANFAAT Materi video memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembelajar					V
10	MEMOTIVASI Materi video dapat memotivasi untuk belajar				V	
11	MENUMBUHKAN RASA INGIN TAHU Materi video dapat menumbuhkan rasa ingin tahu pembelajar				V	
12	MENSTIMULASI KEAKTIFAN Materi video dapat menstimulasi keaktifan pembelajar				V	
PENDAPAT/SARAN TENTANG KEMANFAATAN MATERI :						

Kesimpulan :

Media pembelajaran ini dinyatakan *)

- Layak diproduksi tanpa revisi
- Layak diproduksi setelah dilakukan revisi (sesuai saran)
- Tidak layak untuk diproduksi

*Beri tanda ✓ pada kotak yang telah disediakan

Lampiran 18. Surat Keterangan Validasi Ahli Materi Pada Video Pembelajaran *Bunpo Shochukyu* Bab 41-43 Penilaian Tahap 2

SURAT KETERANGAN VALIDASI

AHLI MATERI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : I Kadek Antartika, S.S., M.Hum.

NIP : 197707252005011003

Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha

Telah memberikan penilaian terhadap media pembelajaran pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Video Animasi Toonly Pada Mata Kuliah Bunpo Shochukyu Bab 41-43” oleh :

Nama : Ni Kadek Intan Permata Sari

NIM : 1812061009

Program Studi / Universitas : Pendidikan Bahasa Jepang / UNDIKSHA

Setelah memperhatikan media pembelajaran tersebut berdasarkan aspek kualitas dan kemanfaatan materi, maka masukan untuk peneliti adalah:

Setelah saya cermati hasil revisi yang sudah dilakukan baik dari segi aspek kualitas dan kemanfaatan materi, media pembelajaran ini sudah layak diproduksi, namun penting untuk dilakukan pencermatan kembali oleh peneliti terkait penjelasan, uraian, contoh kalimat, serta ketepatan penulisan (*ada dua yang sempat saya lihat silakan cek) dari setiap materi pokok bahasan yang disajikan.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 1 September 2022

Validator



I Kadek Antartika, S.S., M.Hum.
NIP. 197707252005011003

Lampiran 19. Hasil Penilaian Ahli Materi Pada Video Pembelajaran *Bunpo Shochukyu* Bab 41-43 Penilaian Tahap 2

KUESIONER AHLI MATERI

JUDUL VIDEO AJAR: Bunpo Shochukyu Bab 41-43

NAMA PEMBUAT VIDEO : Ni Kadek Intan Permata Sari

NAMA AHLI : I Kadek Antartika, S.S., M.Hum.

TANGGAL : 1 September 2022

PETUNJUK :

1. Instrumen ini diisi oleh ahli materi.
2. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui aspek materi.
3. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Komentar / saran ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Skala yang digunakan :

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju



No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. KUALITAS MATERI						
1	AKURAT materi video sudah tepat (tidak ada kesalahan informasi yang disajikan)				V	
2	SELARAS materi video sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran					V
3	LENGKAP materi video sudah lengkap untuk mencapai tujuan pembelajaran				V	
4	SISTEMATIK Materi yang disajikan sudah runtut (sistematik)				V	
5	KEKINIAN Materi video sudah memenuhi unsur kekinian (menggunakan sumber/acuan terbaru)				V	
6	MENCANTUMKAN SUMBER Sumber materi sudah tercantum dengan lengkap dan jelas				V	
7	BEBAS BIAS Materi video sudah bebas bias (tidak menyinggung isu SARA)					V
PENDAPAT / SARAN TENTANG KUALITAS MATERI :						

B. KEMANFAATAN MATERI						
8	MUDAH DIPAHAMI Materi dapat mudah dipahami pembelajar					V
9	BERMANFAAT Materi video memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembelajar				V	
10	MEMOTIVASI Materi video dapat memotivasi untuk belajar					V
11	MENUMBUHKAN RASA INGIN TAHU Materi video dapat menumbuhkan rasa ingin tahu pembelajar				V	
12	MENSTIMULASI KEAKTIFAN Materi video dapat menstimulasi keaktifan pembelajar				V	
PENDAPAT/SARAN TENTANG KEMANFAATAN MATERI :						

Kesimpulan :

Media pembelajaran ini dinyatakan *)

V Layak diproduksi tanpa revisi

Layak diproduksi setelah dilakukan revisi (sesuai saran)

Tidak layak untuk diproduksi

*Beri tanda ✓ pada kotak yang telah disediakan

Lampiran 20. Instrumen Penilaian Uji *Beta*

PENILAIAN MAHASISWA PADA UJI COBA KELOMPOK KECIL

Salam. Lembar evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas produk dan penyajian produk berupa video animasi pada mata kuliah Bunpo Shochukyu. Kami harap kuesioner ini diisi dengan sejujur-jujurnya. Identitas subjek penelitian akan dijaga kerahasiaannya. Pendapat, kritik, dan saran penilaian anda sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran. Atas kesediaan untuk mengisi lembar evaluasi ini, kami ucapkan terima kasih.

Skala yang digunakan:

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. KUALITAS MATERI						
1	AKURAT materi video sudah tepat (tidak ada kesalahan informasi yang disajikan)					
2	SELARAS materi video sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran					
3	LENGKAP materi video sudah lengkap untuk mencapai tujuan pembelajaran					
4	SISTEMATIK Materi yang disajikan sudah runtut (sistematik)					
5	KEKINIAN					

	Materi video sudah memenuhi unsur kekinian (menggunakan sumber/acuan terbaru)					
6	MENCANTUMKAN SUMBER Sumber materi sudah tercantum dengan lengkap dan jelas					
7	BEBAS BIAS Materi video sudah bebas bias (tidak menyinggung isu SARA)					
PENDAPAT / SARAN TENTANG KUALITAS MATERI :						
B. KEMANFAATAN MATERI						
8	MUDAH DIPAHAMI Materi dapat mudah dipahami pembelajar					
9	BERMANFAAT Materi video memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembelajar					
10	MEMOTIVASI Materi video dapat memotivasi untuk belajar					
11	MENUMBUHKAN RASA INGIN TAHU Materi video dapat menumbuhkan rasa ingin tahu pembelajar					
12	MENSTIMULASI KEAKTIFAN Materi video dapat menstimulasi keaktifan pembelajar					
PENDAPAT/SARAN TENTANG KEMANFAATAN MATERI :						

C. PERENCANAAN INSTRUKSIONAL

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	TUJUAN JELAS Tujuan video pembelajaran dipaparkan dengan jelas pada bagian pendahuluan					
2	PRESENTASI ISI Konten dipresentasikan dengan baik sehingga mudah dimengerti					
3	SARAN PENERAPAN Video memuat saran mengenai metode untuk menerapkan informasi yang baru diterima					
4	REFLEKSI Video mengajak pembelajar untuk melakukan refleksi juga memberi reaksi terhadap suatu adegan atau pertanyaan					
5	SESUAI KEBUTUHAN Video sesuai dengan tujuan pembelajaran dan poin-poin pembelajaran yang penting ditekankan lagi pada bagian kesimpulan					
6	INTERAKTIF Video merangsang agar pembelajar ikut berinteraksi sehingga mendukung terciptanya <i>active learning</i> (pembelajaran aktif)					
7	INTEGRASI KE PEMBELAJARAN					

	Video mudah diintegrasikan dalam proses pembelajaran.					
PENDAPAT/SARAN TENTANG PERENCANAAN INSTRUKSIONAL :						

D. PERTIMBANGAN TEKNIS

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	DESAIN VIDEO SECARA UMUM Secara umum, video direncanakan dan diorganisasikan dengan baik					
2	FOKUS Video hanya memuat materi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran					
3	KUALITAS VISUAL Kualitas visual baik (meliputi: cara pengambilan gambar, transisi antar scene, efek yang digunakan, kejernihan gambar)					
4	KUALITAS AUDIO Kualitas audio baik (meliputi kesesuaian kosakata yang digunakan dalam narasi dengan audiens, kesesuaian kecepatan narasi, kesesuaian musik dengan visual, ketepatan efek suara untuk penegasan visual, dan kejernihan suara)					

5	KOMBINASI AUDIO-VISUAL Audio dan visual dikombinasikan dengan baik (mendukung satu sama lain, tidak saling bertentangan)					
PENDAPAT/SARAN TENTANG ASPEK PERTIMBANGAN TEKNIS :						



Lampiran 21. Hasil Penilaian Uji *Beta* Video Pembelajaran *Bunpo Shochukyu* Bab 41-43

No	KUALITAS MATERI	Mahasiswa						Rata-rata	Rata-rata aspek	Rata-rata keseluruhan	Kriteria
		1	2	3	4	5	6				
1.	AKURAT materi video sudah tepat (tidak ada kesalahan informasi yang disajikan)	5	4	4	5	4	5	4,5	4,3	4	Baik
2.	SELARAS materi video sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran	5	3	4	5	5	5	4,5			
3.	LENGKAP materi video sudah lengkap untuk mencapai tujuan pembelajaran	5	3	4	4	4	4	4			
4.	SISTEMATIK Materi yang disajikan sudah runtut (sistematik)	5	4	5	4	4	5	4,5			
5.	KEKINIAN Materi video sudah memenuhi unsur kekinian (menggunakan sumber/acuan terbaru)	5	5	5	4	4	5	4,6			
6.	MENCANTUM KAN SUMBER Sumber materi sudah tercantum dengan lengkap dan jelas	4	3	5	3	4	4	3,8			
7.	BEBAS BIAS Materi video sudah bebas bias	5	3	5	5	5	5	4,6			

(tidak menyinggung isu SARA)										
------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

No	KEMANFAATAN MATERI	Mahasiswa						Rata-rata	Rata-rata aspek	Rata-rata keseluruhan	Kriteria
		1	2	3	4	5	6				
1.	MUDAH DIPAHAMI Materi dapat mudah dipahami pembelajar	5	3	5	5	4	5	4,5	3,9		
2.	BERMANFAAT Materi video memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembelajar	5	4	5	5	4	5	4,6			
3.	MEMOTIVASI Materi video dapat memotivasi untuk belajar	4	3	4	4	4	3	3,6			
4.	MENUMBUHKAN RASA INGIN TAHU Materi video dapat menumbuhkan rasa ingin tahu pembelajar	4	3	3	4	3	4	3,5			
5.	MENSTIMULASI KEAKTIFAN Materi video dapat menstimulasi keaktifan pembelajar	4	3	4	4	3	4	3,6			

No .	Perencanaan Instruksional	Mahasiswa						Rata-rata	Rata-rata aspek	Rata-rata keseluruhan	Kriteria
		1	2	3	4	5	6				
1.	TUJUAN JELAS Tujuan video pembelajaran dipaparkan dengan jelas pada bagian pendahuluan	5	4	4	5	5	5	4,6	4,0		
2.	PRESENTASI ISI Konten dipresentasikan dengan baik sehingga mudah dimengerti	4	4	5	4	4	5	4,3			
3.	SARAN PENERAPAN Video memuat saran mengenai metode untuk menerapkan informasi yang baru diterima	3	3	4	4	4	4	3,6			
4.	REFLEKSI Video mengajak pembelajar untuk melakukan refleksi juga memberi reaksi terhadap suatu adegan atau pertanyaan	4	3	4	4	3	3	3,5			
5.	SESUAI KEBUTUHAN Video sesuai dengan tujuan pembelajaran dan poin-poin pembelajaran yang penting	5	4	5	4	4	3	4,1			

	ditekankan lagi pada bagian kesimpulan											
6.	INTERAKTIF Video merangsang agar pembelajar ikut berinteraksi sehingga mendukung terciptanya <i>active learning</i> (pembelajaran aktif)	4	3	5	4	4	5	4,1				
7.	INTEGRASI KE PEMBELAJARAN Video mudah diintegrasikan dalam proses pembelajaran.	4	4	4	4	4	4	4				

No	PERTIMBANGAN TEKNIS	Mahasiswa						Rata-rata	Rata-rata aspek	Rata-rata keseluruhan	Kriteria
		1	2	3	4	5	6				
1.	DESAIN VIDEO SECARA UMUM Secara umum, video direncanakan dan diorganisasikan dengan baik	4	3	4	3	4	5	3,8	3,8		
2.	FOKUS Video hanya memuat materi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran	5	3	4	5	4	4	4,1			

3.	KUALITAS VISUAL Kualitas visual baik (meliputi: cara pengambilan gambar, transisi antar scene, efek yang digunakan, kejernihan gambar)	4	3	5	3	3	5	3,8				
4.	KUALITAS AUDIO Kualitas audio baik (meliputi kesesuaian kosakata yang digunakan dalam narasi dengan audiens, kesesuaian kecepatan narasi, kesesuaian musik dengan visual, ketepatan efek suara untuk penegasan visual, dan kejernihan suara)	5	2	5	2	3	3	3,3				
5.	KOMBINASI AUDIO-VISUAL Audio dan visual dikombinasikan dengan baik (mendukung satu sama lain, tidak saling bertentangan)	5	3	5	4	4	4	4,1				

Mahasiswa	Pendapat atau saran tentang kualitas materi
1	Materi per-bab yang diberikan sudah sesuai. Penjelasan dalam video juga cukup menarik dan jelas sehingga mudah untuk dipahami.
2	Sudah bagus dan mudah dipahami
3	Menurut pendapat saya kualitas materi yang terdapat dalam video sudah sangat jelas dan terperinci. Cara menjelaskannya juga sangat teliti sehingga yang menonton video tersebut bisa mengerti dengan baik dan faham. Selain cara menjelaskan, penyajian materinya pun sangat menarik diisi dengan contoh-contoh serta kuis yang dapat meningkatkan pemahaman bagi yang menonton video tersebut.
4	Materi yang disampaikan pada video sudah sesuai dengan apa yang terdapat pada Minna no Nihongo, namun akan lebih baik lagi apabila mencantumkan referensi (link) dari sumber lain pada akhir video sehingga memudahkan pembelajar untuk mengumpulkan lebih banyak informasi.
5	Menurut saya kualitas materi yang dijelaskan pada video sudah cukup baik dan sesuai dengan sumber materi. Materi juga dijelaskan secara sistematis sehingga pelajar tidak akan kesulitan dalam memahami materi. Sekian terimakasih
6	Menurut saya, kualitas materi sudah bagus dan pemaparan di video sudah sangat lengkap dan mudah dimengerti, saran saya alangkah lebih baiknya lagi mencantumkan sumber materi agar terhindar dari plagiarisme.
Mahasiswa	Pendapat atau saran tentang kemanfaatan materi
1	Materi yang dijelaskan sesuai, sehingga sangat cocok bagi pelajar atau mahasiswa yang sedang atau ingin mempelajari materi tentang bab tersebut.
2	Sudah baik dan bermanfaat
3	Menurut saya, materi yang disajikan dalam video tersebut sangat bermanfaat bagi pelajar yang ingin belajar Bahasa Jepang dan ingin memahami pembelajaran yang tidak hanya bersumber dari buku saja bisa memanfaatkan video ini sebagai sarana dan bantuan dalam pembelajaran Bahasa Jepang, khususnya pada materi yang tercantum di dalam video tersebut.

4	Secara keseluruhan sudah baik. Terutama pada bagian isi yang mudah di pahami.
5	Menurut saya materi pada video sudah dijelaskan dengan baik dan mudah dipahami.
6	Menurut saya kemanfaatan materinya cukup menarik dan cukup membuat saya termotivasi dalam belajar dan mencoba untuk memahami materi. Dari saya tidak ada saran karena sudah cukup menarik.
Mahasiswa	Pendapat atau saran tentang perencanaan instruksional
1	Video pembelajaran cukup interaktif sehingga tidak terkesan membosankan. Penjelasan juga jelas dan lengkap sehingga mudah dipahami.
2	Sudah baik
3	Pendapat saya, video tersebut sudah memenuhi perencanaan intruksional karena semua yang tercantum dalam video tersebut dan sumber materi yang didapat sudah akurat dan mampu dimengerti sangat baik serta sesuai dengan urutan-urutan didalam perencanaan instruksional yang dimana terdapat pendahuluan, penyajian, dan penutup, itu semua sudah tercantuk dengan jelas didalam video tersebut.
4	Penilaian saya terhadap perencanaan instruksional secara keseluruhan sudah baik.
5	Menurut saya cara kreator menjelaskan materi pada video sudah baik namun ekspresi semangat dalam menjelaskan masih kurang sedikit lagi. Saran saya saat menjelaskan materi diantusias lagi dan beri kata kejutan atau lelucon dibeberapa sesi menjelaskan agar energi semangatnya bisa dirasakan juga oleh pelajar yang menonton. Sekian terimakasih.
6	Menurut saya sudah mumpuni dan layak sebagai vidio pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami.
Mahasiswa	Pendapat/saran tentang aspek pertimbangan teknis
1	Pelafalan bahasa Jepang dalam penyampaian materi sangat jelas dan enak didengar. Tidak ada suara ataupun ilustrasi yang dirasa mengganggu penyampaian materi. Ilustrasi yang digunakan juga sesuai dan menarik perhatian.

2	Kualitas voice over bisa ditingkatkan kualitasnya lagi.
3	Menurut saya, secara teknis video tersebut sudah sangat baik. Kembali lagi, penjelasan yang terperinci sangat membantu pembelajar dalam memahami materi yang dijelaskan. Audio yang sangat jernih dan pengucapan kata perkata yang sangat jelas tentunya membuat video mudah untuk dipahami serta tidak adanya pengulangan kata dalam menjelaskan menjadikan video ini memiliki nilai plus dan tidak membuat penonton menjadi keliru ataupun kurang paham. Penyajian animasi dan perpaduan warna latar serta tulisan didalam video juga selaras, sesuai dan jelas sehingga menimbulkan daya tarik tersendiri untuk belajar dan menjadi tidak bosan serta mungkin dengan bantuan warna-warna serta animasi tersebut bisa mempermudah dalam mengingat setiap materi yang dijelaskan.
4	Desan video sudah cukup baik, usahakan untuk tidak menggunakan animasi yang sama terus menerus. Menurut saya, hal ini mungkin dapat menyebabkan kejenuhan atau bosan saat menyaksikan video. Gambar animasi seperti (papan, animas wanita yang menjelaskan, dll) dapat di perbesar lagi ukurannya, sehingga tidak terlalu banyak ruang yang terbuang pada video. Kualitas audio harus lebih di optimalkan lagi dan kalau bisa di perkeras lagi volume nya.
5	Menurut saya kualitas video pembelajaran tersebut sudah baik namun perlu ditingkatkan lagi dibagian animasi agar tidak terlalu monoton sehingga pelajar yang menonton video tersebut tidak cepat merasa bosan. Selain itu untuk latar video dan penjelasannya bisa dipilih latar yang satu irama/ warna yang mirip agar tidak terlihat terlalu ramai dan mengganggu. Sekian terimakasih
6	Menurut saya voice over masih kurang jernih, sedikit noice. Mungkin saran saya menggunakan headset/micronfon agar suara yang dihasilkan lebih bagus. Keseluruhan vidio sudah bagus.

RIWAYAT HIDUP



Ni Kadek Intan Permata Sari lahir di Singaraja pada tanggal 2 Februari 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri (Alm) I Nengah Sari dan Ni Luh Kasi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Btn Galiran Blok P. No 2 Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 4 Subagan dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Amlapura dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 2 Amlapura jurusan Bahasa dan Budaya dan melanjutkan ke S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Universitas. Selanjutnya, mulai dari tahun 2018 hingga pada saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa Program S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha.